

**PENGARUH KOMPOSISI KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, DEWAN
KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013 – 2017)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Damar Ariyanto
NIM. 14.0102.0080

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPOSISI KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2013-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Damar Ariyanto

NPM 14.0102.0080

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **27 Agustus 2018**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing I


Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc.

Pembimbing II

Tim Penguji


Nur Naila Yuliani, S.E., M.Sc.

Ketua


Wawan Sadyo N., S.E., M.Si., Ak., CA.

Sekretaris


Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal **17 SEP 2018**


Dra. Marlina Kurnia, M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damar Ariyanto
NIM : 14.0102.0080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH KOMPOSISI KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS
AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE
AUDIT INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013 – 2017)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 20 Agustus 2018

Pernyataan,

Damar Ariyanto
NIM. 14.0102.0080



RIWAYAT HIDUP

Nama : Damar Ariyanto
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal lahir : Temanggung, 4 Januari 1996
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat rumah : Gilingsari RT1 RW2 Temanggung
Alamat email : damarariyanto@gmail.com
Pendidikan formal:
Sekolah dasar (2003-2009) : SDN Gilingsari Temanggung
SMP (2009-2011) : SMPN 3 Temanggung
SMA (2011-2014) : SMAN 3 Temanggung
Perguruan tinggi (2014-2018) : S1 Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
Pengalaman organisasi:

-

Magelang, 20 Agustus 2018

Peneliti,



Damar Ariyanto

NIM. 14.0102.0080

MOTTO

“Hargailah proses karena proses tidak akan mengkhianati hasil dan orang terdekatmulah yang akan membawamu ke sebuah kesuksesan”

(Damar Ariyanto)

“Jadilah orang yang selalu mengalah demi kebaikan ‘

(H.Yusuf)

“Hal yang paling diutamakan adalah bagaimana kita memberikan sesuatu yang istimewa teruntuk seseorang yang kita sayangi”

(Yunita Wulandari)

“Man Jadda Wa Jadda”

“Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya”

Belajarliah untuk selalu bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, selesaikan dan capailah cita citamu. Harus tau batasan dan tanggung jawab.”

(Wahyudi dan Sri wahyuni)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul

PENGARUH KOMPOSISI KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013 – 2017).

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strat Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian ini dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Farida, SE, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Ibu Yulinda Devi Pramita, SE.,M. Sc selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang
4. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc selaku dosen penguji 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Wawan Sadtyo Nugroho, SE., M .Si selaku dosen penguji 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.

Magelang, 20 Agustus 2018

Peneliti



Damar Ariyanto
NIM 14.0102.0080

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftra Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. <i>Agency Theory</i>	11
2. Komposisi Kepemilikan Manajerial	12
3. Kualitas Audit	14
4. Independensi Auditor	15
5. Dewan komisaris independen	16
6. Komite audit independen	17
7. Manajemen Laba	18
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	18
C. Pengembangan Hipotesis	19
D. Model Penelitian	27

BAB III METODA PENELITIAN	28
A. Populasi dan Sampel.....	28
B. Jenis dan Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Variabel dan pengukuran variabel	29
E. Metoda Analisis Data.....	35
F. Uji Asumsi Klasik	35
G. Uji Hipotesis	40
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Sampel Penelitian	43
B. Statistik Deskriptif	43
C. Uji Asumsi Klasik.....	47
D. Analisis Regresi Berganda.....	50
E. Uji Hipotesis	51
F. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi
Tabel 4.1	Sampel Penelitian
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.3	One-Sampel <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>
Tabel 4.4	Uji Multikolonieritas
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.9	Uji F
Tabel 4.10	Uji t

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian

Gambar 3.1 Kurva uji F

Gambar 3.2 Kurva Normal Uji t

Gambar 3.2 Kurva Normal Uji t

Gambar 4.1 Nilai Uji F

Gambar 4.2 Nilai Uji t Variabel Kepemilikan Manjerial

Gambar 4.3 Nilai Uji t Variabel Kualitas Audit

Gambar 4.4 Nilai Uji t Variabel Independensi Auditor

Gambar 4.5 Nilai Uji t Variabel Dewan Komisaris independen

Gambar 4.6 Nilai Uji t Variabel Komite Audit Independen

Gambar 4.7 Nilai Uji t Variabel Ukuran KAP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Selama Tahun 2013-2017
- Lampiran 2 Manajemen Laba tahun 2013-2017
- Lampiran 3 Laporan Perusahaan Yang Di Audit tahun 2013-2017
- Lampiran 4 laporan hasil Manajemen Laba NDACt
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Independensi Dan Kualitas Audit
- Lampiran 6 Komite Audit tahun 2013-2017
- Lampiran 7 Total *Accrual* tahun 2013-2017
- Lampiran 8 *Non Discretionary Accrual* tahun 2013-2017
- Lampiran 9 *Discretionary Accrual*
- Lampiran 10 hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 11 Nilai t tabel
- Lampiran 12 Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 13 Nilai F Tabel

ABSTRAK

PENGARUH KOMPOSISI KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013 – 2017)

**Oleh:
Damar Ariyanto**

Manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen yang dilakukan untuk mengelola perolehan laba perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemilikan manjerial, kualitas audit, independensi auditor, dewan komisaris dan komite audit independen terhadap tindakan manajemen laba perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pengambilan data secara *purposive sampling* terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di BEI selama tahun periode 2013 sampai 2017. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, Regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian bahwa komposisi kepemilikan manajerial, kualitas audit, independensi auditor dan komite audit independen berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sedangkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, kualitas audit, independensi auditor, dewan komisaris, komite audit independen, manajemen lab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan ringkas yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang diberikan oleh pemilik. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan, laba akuntansi dianggap sebagai salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan.

Angka laba yang tersedia pada laporan keuangan selain memberikan informasi mengenai laba juga mempengaruhi pemakai informasi dalam pengambilan keputusan mengenai perusahaan, baik keputusan investasi maupun keputusan kredit. Berdasarkan asumsi dasar sifat manusia, bahwa manusia itu bertindak *opportunistic* yaitu selalu mementingkan dirinya sendiri dan selalu mengutamakan pribadinya untuk mendapatkan keuntungan dirinya sendiri tanpa memperhatikan pihak lain yang dirugikan Amijaya, (2013). Menurut Scott, (2004) membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai perilaku *opportunistic* manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political costs*.

Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting*, di mana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Terjadinya manajemen karena kurangnya pengawasan dan kontrol pada perusahaan. Komposisi kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial), kualitas audit serta independensi auditor, dewan komisaris dan komite audit independen dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol kepemilikan yang mereka miliki. Selain itu untuk mendeteksi praktik manajemen laba dibutuhkan pihak lain yang independen yaitu auditor. Namun auditor juga harus bersikap independensi dalam mengolah laporan keuangan tersebut.

Fenomena adanya praktik manajemen laba ini telah memunculkan beberapa kasus. Seperti kasus skandal akuntansi yang terjadi pada raksasa elektronik asal Jepang Toshiba pada tahun 2015. Sebanyak 21 kasus pembukuan per 31 Maret 2014 terutama terkait pekerjaan konstruksi, perhitungan dan pembukuan Toshiba telah dipalsukan sehingga pendapatan perusahaan seolah meningkat. Secara resmi Toshiba telah mengumumkan kesalahan perhitungan sebesar 54,8 miliar yen. Namun dari 8 banyak

pengamat dan ahli memperkirakan pemalsuan pembukuan itu diperkirakan mencapai 150 miliar yen (Richard, 2015).

Dilansir dari Reuters, Kamis 3 September 2015 mengungkapkan, hasil dari penyelidikan yang dilakukan akuntan independen, Toshiba melakukan praktik manajemen laba dengan melebih-lebihkan keuntungan US\$12 miliar dolar selama beberapa tahun. Kemungkinan Toshiba akan memasukkan kerugian bersih sebesar 10 miliar yen atau sekitar Rp1,17 triliun pada laporan keuangannya tahun 2014/2015. Pada 1 September 2015, Toshiba menunda mengumumkan laporan keuangannya untuk yang kedua kalinya, karena adanya penemuan kesalahan perhitungan akuntansi. Perusahaan tersebut memiliki waktu hingga 7 September, jika tidak berisiko delisting dari bursa saham. Saham Toshiba naik 2,5 persen pada perdagangan Kamis 3 September, sementara di pasar lebih luas, TOPX, naik 1,9 persen. Melihat dari upaya yang dilakukan, ada kemungkinan Toshiba bisa melewati batas waktu yang ditentukan (Akbar, 2015). Oleh karena itu penelitian ini melakukan analisis terhadap variabel komposisi kepemilikan manajerial, kualitas audit, independen auditor, dewan komisaris dan komite audit independen terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dan seberapa jauh variabel tersebut mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Menurut (Bao & Lewellyn, 2017) salah satu penyebab terjadinya manajemen laba adalah struktur komposisi kepemilikan manajerial didalam perusahaan. Menurut (Putri 2013) struktur kepemilikan dalam perusahaan

terjadi karena sikap oportunistik oleh manajer dan kurangnya kontrol dan pengawasan terhadap perusahaan karena batasan dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan didalam perusahaan dan kurangnya kontrol dan pengawasan dalam perusahaan. Menurut Andayani (2017) bahwa tingkat manajemen laba ditentukan oleh salah satu faktor yaitu berupa kualitas auditor dari KAP *big four*. Dengan adanya kualitas yang baik KAP yang dibekali dengan pelatihan dan prosedur program audit yang lebih akurat akan mengurangi tingkat manajemen laba perusahaan. KAP *big four* yang baik dan terprogram akan menekan tindakan oportunistik manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Disisi lain, manajemen laba juga dipengaruhi oleh independensi auditor. Menurut Andayani (2017) bahwa tingkat independensi auditor dipengaruhi oleh seberapa lama auditor terlibat dalam penyusunan perusahaan yang sama yang berakibat kurangnya kualitas independen dari seorang auditor karena rasa puas dan kurang inovasi dan merasa ketat dalam melakukan prosedur audit sehingga meningkatkan praktik manajemen laba. Menurut Rahmawati (2013) dewan komisaris dan komite audit independen merupakan insitusi yang mengendalikan setiap kegiatan perusahaan. Keberadaan dewan dan komite audit independen ini mampu meminimalisasi praktek manajemn laba karena dengan adanya sistem pengendalian dan hukum serta institusi yang mengawasi segala kegiatan dan praktek kegiatan dalam perusahaan.

Perbedaan penelitian selanjutnya adalah menambah variabel kualitas audit karena kualitas audit yang baik akan mengurangi celah manajer untuk melakukan manajemen laba. Kedua menambah variabel independensi auditor karena sikap independen dan profesionalitas seorang auditor tidak akan terpengaruh untuk melakukan tindakan manajemen laba. Ketiga variabel dewan komisaris independen karena dewan komisaris independen berfungsi sebagai monitoring terhadap perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba. Keempat menambah variabel komite audit independen karena komite audit bertugas memantau kinerja manajemen perusahaan sehingga manajemen laba perusahaan akan berkurang.

Alasan penambahan variabel tersebut karena variabel komposisi kepemilikan manajerial, kualitas audit, independensi auditor, dewan komisaris dan komite audit mampu mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Alasan ini berasal dari hasil penelitian sebelumnya. Pertama dalam penelitian sebelumnya menurut (Bao & Lewellyn, 2017) dan (Putri & Etna Nur Afri, 2013) struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Pada dasarnya dewan komisaris independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap bagaimana mengurangi praktik manajemen laba dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh besar terhadap manajemen laba seperti struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional independen dari dewan komisaris untuk mengelola saham perusahaan dalam mengambil

keputusan, maka dari itu dewan komisaris independen sebagai pihak netral untuk mengawasi praktik kecurangan manajemen laba.

Penelitian juga menambahkan faktor kualitas audit. Kualitas audit dinilai mampu untuk mencegah auditor dalam melakukan praktik manajemen laba. Seperti penelitian sebelumnya menurut (Wiryadi & Sebrina, 2012) dan (Putri & Etna, 2013) bahwa kualitas audit KAP memiliki kemampuan untuk menangkap sinyal penyelewengan terhadap fenomena manajemen laba. Pendapat mereka jika perusahaan menggunakan KAP *Big Four* memiliki kualitas audit yang lebih baik maka tingkat penyalahgunaan manajemen laba terhadap laporan keuangan akan menurun.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba seperti penelitian (Christiani & Nugrahanti, 2014) audit yang berkualitas mampu membatasi praktik manajemen laba sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas audit ini sebagian besar ditentukan oleh kualitas pelaporan yang dilakukan oleh Auditor eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Menurut (Darmawati, 2013) Kualitas audit dapat mengurangi asimetri informasi pelaporan keuangan. Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan dari auditor untuk menyampaikan, menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam system akuntansi dengan pengetahuan dan keahlian auditor.

Variabel ketiga adalah sikap independensi auditor yang digunakan dalam penelitian ini karena tingkat independensi auditor mempengaruhi manajemen laba. Sebagai pengukuran tingkat independen seorang auditor

dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Independen berarti adalah tanpa ada pengaruh dari pihak luar dalam melaksanakan tugasnya (Andayani, 2017). Sikap independen seorang auditor mampu untuk membatasi ruang gerak manajer untuk melakukan manipulasi laba. Alasan penambahan variabel dewan komisaris dan komite audit sebagai variabel independent adalah dengan mengetahui pengaruh pengawasan dari komite dewan komisaris independent dalam rangka melakukan pengawasan dengan melakukan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba (Rahmawati, 2013). Penerapan variabel dewan komisaris dan komite audit dengan adanya strukturisasi anggota, aturan, prosedur dan hukum terhadap kinerja perusahaan sebagai alat untuk mencegah serta melakukan pengawasan terhadap praktik manajemen laba.

Perbedaan penelitian selanjutnya adalah terletak pada periode penelitian yaitu tahun 2013-2017 karena dengan periode penelitian selama 5 tahun data yang diperoleh semakin memperluas hasil penelitian yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan objek data sekunder terhadap laporan keuangan manufaktur 2013 – 2017 yang telah terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komposisi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap manajemen laba ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris komposisi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji secara empiris kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji secara empiris independensi auditor terhadap manajemen laba.
4. Untuk menguji secara empiris penerapan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.
5. Untuk menguji secara empiris penerapan komite audit independen terhadap manajemen laba.

D. Kontribusi penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh – pengaruh yang mempengaruhi manajemen laba dalam perusahaan .
- b. Dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan atas teori -teori yang telah ada.
- c. Sebagai bahan diskusi dan pembahasan serta dapat menambah kepustakaan tentang topik tersebut dan sebagai referensi untuk

penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan dunia pendidikan.

2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dan memberikan sumbangan gagasan sebagai pertimbangan untuk meminimalisir manajemen laba.
- b. Hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka menyusun tugas akhir dan referensi.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian. Bab ini juga menyajikan perumusan hipotesis dan model penelitian.

BAB III Metoda Penelitian, berisi uraian mengenai populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metoda analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis

model regresi serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V Kesimpulan, berisi penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Teori ini timbul pada saat keinginan dan tujuan dari *principal* dan *agent* berlawanan, dan melakukan verifikasi tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh *agent* adalah hal yang sulit bagi prinsipal.

Timbulnya praktik manajemen laba dalam perusahaan dapat dijelaskan dalam teori agensi. Sederhananya teori agensi adalah hubungan atau kontrak diantara *principal* dan *agen* atau para pemangku kepentingan. Dimana *principal* mempekerjakan *agen* guna melaksanakan semua tugas untuk kepentingan *principal* itu sendiri, termasuk delegasi otoritas pengambilan keputusan dari

yang telah di perintahkan oleh principal kepada agen (Jensen & Meckling, 1976) Jika agen tidak berbuat sesuai kepentingan principal, maka akan terjadi konflik keagenan (*agency conflict*), sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Salah satu kendala yang akan muncul antara agen dan principal adalah adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Rahmawati, 2013). Namun independensi auditor dan kualitas audit yang baik akan mengurangi dari adanya konflik keagenan. Dimana konflik ini dapat mengatasi adanya praktik manajemen laba dengan adanya faktor unsur kepemilikan didalam sebuah *principal* dengan juga diterapkannya sistem *Good Corporate Government* yang baik didalam *principal* atau perusahaan. Auditor dianggap sebagai pihak yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba. Auditor yang jeli dan profesional tentu akan dengan mudah mengantisipasi praktek tersebut.

2. Komposisi Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemisahan kepemilikan antara pihak outsider dengan pihak dalam. Jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemilik saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas tidak dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen

perusahaan sehari-hari. Karenanya, mereka memilih dewan komisaris, yang memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Struktur ini berarti bahwa pemilik berbeda dengan manajer perusahaan. Hal ini memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer (Sugiyarto, 2009). Struktur kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat dilakukan oleh pemegang saham untuk dapat mengurangi manajemen laba. Dengan memberikan kesempatan manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan dengan pemegang saham, maka keinginan manajer untuk memaksimalkan keuntungan sendiri dengan melakukan manajemen laba akan berkurang.

Hal ini dikarenakan manajer berpartisipasi dalam penentuan kebijakan dan prosedur akuntansi yang diambil perusahaan, sehingga semakin tinggi kepemilikan manajerial maka manajemen laba yang dilakukan akan semakin berkurang karena manajer akan ikut menanggung setiap keputusan yang diambil.

Menurut (Pramesti, 2007) Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Dari sudut pandang teori akuntansi, manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang berbeda yang

juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham. Dua hal tersebut akan mempengaruhi manajemen laba, sebab kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola. Sehingga dapat dikatakan bahwa persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba.

3. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggungjawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah disesuaikan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Menurut (Nugrahanti, 2014) mendefinisikan audit sebagai suatu proses untuk mengurangi ketidak selarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Kualitas audit

sebagai probabilitas gabungan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan. Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Kualitas audit dapat diukur dengan proksi reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), karena diasumsikan reputasi KAP tersebut akan berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditornya.

4. Independensi Auditor

Independensi menurut Mulyadi (2010) dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya sikap jujur yang ada didalam diri auditor dalam melaksanakan dan mempertimbangkan fakta objektif dan tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor diharuskan bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi auditor dinilai dari seorang auditor bersedia melaporkan dan keakuratan pelaporan opini audit *going concern* pada perusahaan *financial distress*. Bila auditor memberikan laporan opini audit *going concern* pada laporan keuangan yang sebenarnya maka auditor tersebut memiliki sikap independen. Auditor dituntut memiliki sikap independen dalam mengaudit laporan keuangan sehingga bisa mengurangi aktivitas manajemen laba

maka semakin auditor bersikap independen akan semakin rendah aktivitas manajemen labanya.

Pengukuran bagaimana sikap independen seorang auditor terhadap hasil pelaporan keuangan yang bersikap mutlak dan dilakukan secara profesionalitas. Independensi auditor akan berdampak terhadap pendeteksian manajemen laba. Auditor yang independen merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi terjadinya manajemen laba. Independensi auditor dinilai dari lamanya penugasan auditor tersebut di perusahaan yang sama. Semakin lama auditor melaksanakan audit pada suatu perusahaan, maka auditor dianggap tidak *independen* (Guna & Herawaty, 2010).

5. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (PBI No 8/4/PBI/2008). Dewan komisaris independen diukur berdasarkan jumlah presentase jumlah dewan komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan.

Menurut Hikmah (2013) manajemen laba dapat diatasi dengan adanya dewan komisaris independen didalam perusahaan. Semakin tinggi dewan komisaris independen semakin rendah pula tingkat manajemen laba yang

dapat dilakukan oleh perusahaan. Sebagai anggota independen dewan komisaris bertugas mengawasi dan memonitoring atas proses penyusunan laporan keuangan sehingga semakin tinggi tingkat transparansi dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat membatasi manajemen laba perusahaan.

6. Komite Audit Independen

Komite audit sering disebut sebagai salah satu keberhasilan *corporate governance*. Komite audit merupakan *subset* dari dewan komisaris dan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan dan meningkatkan prosedur pengendalian internal, pelaporan eksternal dan manajemen risiko perusahaan. Komite audit juga memainkan peran penting sebagai saluran untuk memfasilitasi komunikasi antara dewan komisaris, auditor eksternal dan auditor internal.

Komite audit independen adalah komite penunjang tugas dewan komisaris dengan cara membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersaji dengan baik dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tugas selanjutnya komite audit adalah memastikan sistem pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, melaksanakan pengawasan terhadap audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku serta tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Tujuan utama komite audit independen adalah melaksanakan tugas pengawasan

dan monitoring terhadap pelaksanaan pencatatan hasil laporan keuangan yang berguna untuk mengatasi tindakan manajemen laba perusahaan.

7. Manajemen Laba

Menurut (Pratama, 2014) menyebutkan bahwa tidak ada definisi baku atas manajemen laba, namun jika dilihat dari hasil peneliti sebelumnya. Secara umum manajemen ialah tindakan manajer untuk mempengaruhi angka laba dalam laporan keuangan melalui pemilihan metode akuntansi didasari motivasi atau tujuan tertentu untuk kepentingan sendiri dan perusahaan untuk meningkatkan tingkat investasi terhadap perusahaan. Menurut peneliti sendiri, manajemen laba ialah campur tangan manajemen atas angka laba sesuai dengan kepentingan manajer dengan memanfaatkan peluang dari SAK yaitu kebebasan untuk memilih metode akuntansi.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bao & Lewellyn, 2017	Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan	Komposisi kepemilikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan.
2	Sebrina, 2013	Asimetri informasi kualitas audit dan struktur kepemilikan	Kualitas audit, Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian Terdahulu
Lanjut table 2.1

3	Andayani, 2017	Pengaruh kualitas audit, independensi auditor, ukuran perusahaan dan profitabilitas	Kualitas audit, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba
4	Yuyetta, 2013	Struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba	Kepemilikan institusi, Kepemilikan manajerial, Independensi Auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
5	Ramantha 2014	Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan konstitusional pada manajemen laba perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba
6	Rahmawati 2013	<i>Good Corporate Government</i>	Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba

Sumber : Jurnal penelitian terdahulu tahun 2018

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh komposisi kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Komposisi kepemilikan manajerial merupakan jumlah anggota perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan dan sebagai pemisah kepemilikan antara pihak *outsider* dengan pihak dalam. Jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemilik saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas tidak dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen perusahaan sehari-hari.

Struktur kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham biasa yang dimiliki manajemen. Karenanya, mereka memilih dewan komisaris, yang memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Struktur ini berarti bahwa pemilik berbeda dengan manajer perusahaan. Hal ini memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer (Sugiyarto, 2009).

Berdasarkan teori keagenan, dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk mengatasi masalah keagenan. Apabila terjadi peningkatan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer atau agen akan bertindak sesuai dengan keinginan para prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja (Jensen dan Meckling, 1976). Namun adanya kepemilikan manajerial yang tinggi berakibat kurangnya pengawasan terhadap pelaporan keuangan, maka manajemen laba akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan Wiryadi & Sebrina (2012) menyatakan juga bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena akan mengurangi tingkat pengawasan dari pihak principal atau pihak institusional perusahaan. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya (Bao & Lewellyn, 2017) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengendalian manajemen laba.

Komposisi kepemilikan manajerial yang ada didalam perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya semakin tinggi komposisi kepemilikan manajerial didalam perusahaan akan berpengaruh atas manajemen laba yang dilakukan perusahaan semakin tinggi pula. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1. Komposisi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Kualitas Audit terhadap manajemen laba

Menurut Nugrahanti (2014) audit sebagai suatu proses untuk mengurangi ketidak selarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Kualitas audit sebagai probabilitas gabungan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan.

Teori keagenan menjelaskan bahwa tingkat oportunistik manajer perusahaan dalam pelaporan keuangan dapat diatasi dengan pengawasan dari KAP. Manajer bertindak sebagai agen dan KAP sebagai prinsipal. Istilahnya adalah bagaimana kualitas yang diberikan oleh auditor dalam mengelola laporan keuangan yang baik dan professional dengan melihat ukuran KAP tersebut. Kualitas auditor yang tinggi yang dalam penelitian ini auditor yang termasuk *Big Four* akan mengurangi praktik manajemen laba karena kualitas dari KAP tersebut yang telah dinilai baik oleh para pengguna laporan keuangan dan calon investor yang akan menanamkan

sahamnya di perusahaan serta meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan laba perusahaan sehingga meningkatkan minat para investor.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Putri & Etna (2013), Andayani (2017), Amijaya (2016), Yuyetta (2013) yang menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena kualitas audit yang tinggi maka pihak auditor harus melakukan tugasnya secara profesional, sehingga praktik manajemen laba akan sulit untuk dilakukan.

Kualitas audit yang tinggi akan mengurangi pergerakan manajer untuk melakukan manajemen laba dalam laporan keuangan. Karena tingkat pemahaman dan profesionalitas serta kualitas audit yang digunakan akan sangat mudah untuk mendeteksi manajemen laba tersebut yang dilakukan manajer. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Independensi auditor terhadap manajemen laba

Menurut Mulyadi (2010) independen dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Masa kerja auditor dengan klien sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Peraturan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama 5 tahun untuk klien yang sama. Masa kerja

auditor juga diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 2011 Tentang akuntan publik terhadap masa kerja auditor untuk mengaudit laporan keuangan selama 5 kali pelaporan keuangan. Independensi juga berarti adanya sikap jujur yang ada didalam diri auditor dalam melaksanakan dan mempertimbangkan fakta objektif dan tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Peran independensi auditor yaitu untuk mengurangi tindakan oportunistik yang dilakukan pihak manajer yang dapat dilakukan melalui manipulasi pada angka-angka pada laporan keuangan perusahaan (Amijaya, 2013).

Menurut teori keagenan, audit independen sebagai agen dan perusahaan sebagai prinsipal. Independensi auditor dilihat dari seberapa lama auditor tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya maksimal 3 kali dalam audit laporan keuangan. Semakin lama auditor melaksanakan audit pada suatu perusahaan, maka auditor dianggap tidak independen.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya Andayani (2017) yang menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap praktik manajemen laba dan mengurangi praktik kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian dari Amijaya (2013) bahwa independensi auditor mampu mengurangi tindakan oportunistik manajer dalam praktek manajemen laba. Karena tingkat independen seorang auditor sebagai pihak netral dan dituntut bekerja secara jujur dan professional.

Hasil penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa tingkat independensi auditor memiliki pengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Dimana seorang auditor yang memiliki sikap independen akan bekerja secara profesional terhadap analisisnya terhadap laporan keuangan yang diauditnya sehingga manajemen laba akan sulit untuk dilakukan. Dari hasil pembahasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3. Independensi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

4. Dewan komisaris independen

Menurut (Rahmawati, 2013) dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan melalui komite komite dengan tujuan untuk menggunakan waktu yang efisien dan memanfaatkan keahlian individu masing masing direkturnya. Nuryaman (2008) pengaruh Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena dewan komisaris independen dapat memonitoring kegiatan manajer perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar tidak terjadi praktik manajemen laba.

Berdasarkan teori keagenan dewan komisaris bertugas sebagai agen yang melakukan tugas monitoring dan pengawasan terhadap pelaporan keuangan. Dewan komisaris juga berperan ganda dengan komite audit dimana dewan komisaris menjadi prinsipal terhadap pelaksanaan tugasnya terhadap komite audit.

Hubungan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati,

2013) dan Nuryaman (2008) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba karena dewan komisaris sebagai lembaga independen perusahaan yang bertugas mengawasi segala macam proses kegiatan perusahaan maka berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4. Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

5. Komite Audit Independen

Komite audit independen merupakan komite penunjang tugas dewan komisaris dengan cara membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersaji dengan baik dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tugas selanjutnya komite audit adalah memastikan sistem pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, melaksanakan pengawasan terhadap audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku serta tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Berdasarkan hubungan dengan teori keagenan komite audit independen diatur dalam peraturan BEI Nomor Kep-315/BEI/062000 bagian C, yaitu tentang rapat koordinasi antara komite audit independen yang beranggotakan sekurang kurangnya 3 anggota. Komite audit bertugas mengawasi setiap keputusan yang diambil oleh manajer sehingga akan mempersempit ruang gerak manajer dalam melakukan

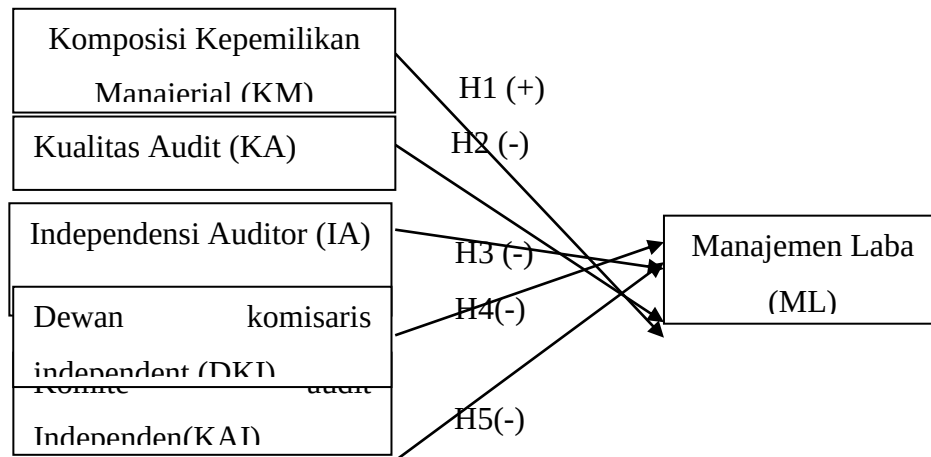
manipulasi laba. Sedangkan pihak lain yang ikut kedalam komite audit merupakan pihak eksternal yang independen yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Rahmawati, 2013) yang menyatakan komite audit independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan penelitian (Anugrah Pratiwi, 2017) yang menyatakan bahwa komite audit independen berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba. Alasan dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Komite audit independen dapat menjadi salah satu cara dalam perusahaan dalam mengawasi berjalanya operasional perusahaan. Sehingga akan mengurangi tingkat manajemen laba perusahaan oleh manajer perusahaan.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba dengan keikutsertaan komite audit independen terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan menjadi monitoring terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan dan membatasi tindakan manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5. Komite audit Independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

D. Model Penelitian



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013 dan 2017. Sampel yang digunakan dipilih dengan metode *purposive sampling*, sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 20 perusahaan yang laporan keuangannya telah di audit dan terdaftar di BEI periode tahun 2013 sampai 2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data penelitian didapat dari *website* pasar modal (www.idx.co.id) dan situs perusahaan yang bersangkutan dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 sampai tahun 2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2013 -2017.
3. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

4. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tahunannya menggunakan satuan mata uang rupiah secara berturut-turut periode 2013-2017.

B. Teknik pengambilan sampel

a. Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena mengambil dari hasil laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar didalam BEI selama tahun periode 2013 sampai 2017 Data penelitian didapat dari *website* pasar modal (www.idx.co.id) dan situs perusahaan yang bersangkutan.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan kemudian melakukan penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan guna menjawab pertanyaan penelitian tentang manajemen laba. Kemudian melakukan analisis data yang ada perusahaan serta melakukan studi pustaka.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

a. Manajemen laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penyajian laba merupakan hal yang sering dimanipulasi oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan suatu pelaporan keuangan yang terlihat menguntungkan. Usaha ini disebut dengan

manajemen laba Pengukuran *discretionary accrual* menggunakan model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow dkk. (1995). Alasan penggunaan model ini karena Modified Jones Model dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow dkk. (1995). Selain itu telah banyak penelitian terkait dengan manajemen laba menggunakan model modifikasi Jones. Model ini menggunakan *total accrual* (TACC) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accrual* (DACC) dan *nondiscretionary accrual* (NDACC).

Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan dengan cara menghitung *discretionary accrual*. Pengukuran *discretionary accrual* sebagai proksi kualitas laba (manajemen laba) menggunakan model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow, dkk. (1995). Model ini digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba.

yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NDACC_{it} + DACC_{it}$$

Dimana:

$TACC_{it}$ = *Total accrual* perusahaan i pada periode t

$NDACC_{it}$ = nilai *nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode t

$DACC_{it}$ = nilai *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

Langkah pertama dengan menghitung nilai TACC, yaitu:

$$TACC_{it} = \text{Laba Bersih} - \text{ arus kas operasi}$$

Selanjutnya, menghitung estimasi *discretionary accrual* dengan menggunakan model Jones (1991), yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TACC_{it}/A_{it-1} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2[(\Delta REV_{it})/A_{it-1}] + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} = perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t

PPE_{it} = *gross property, plant, and equipmen* perusahaan i pada periode t

ε_{it} = *error*

Untuk mencari nilai *nondiscretionary accrual* (NDACC), maka digunakan rumus Jones (1991) yang dimodifikasi Dechow dkk. (1995), yaitu:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2[(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}] + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Dimana:

ΔREC_{it} = perubahan piutang bersih perusahaan i pada periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = nilai koefisien yang diperoleh dari hasil regresi

selanjutnya, discretionary accrual (DACC) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$DACC_{it} = TACC_{it} - NDACC_{it}$$

Dimana:

$DACC_{it}$ = *discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TACCit = total akrual perusahaan i pada tahun t

NDACCit = *nondiscretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

b. Komposisi Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya Putri (2013). Struktur kepemilikan secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Boediono, 2005).

Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen meningkat seiring dengan peningkatan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal perusahaan yang dimiliki.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Independensi Auditor

Masa kerja auditor dengan klien sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Peraturan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor

paling lama 3 tahun untuk klien yang sama. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Independensi auditor dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*, yaitu dengan memberikan angka 0 pada perusahaan yang menggunakan auditor yang sama dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun, yang berarti tidak memiliki sikap independen. Dimana sebuah variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau *judgement*. Variabel buatan atau *Dummy* yang mengambil nilai 0 dan 1 dimana nilai 1 menandakan kehadiran dan 0 menunjukkan ketidakhadiran. Dan memberikan angka 1 pada perusahaan yang menggunakan auditor dalam jangka waktu 3 tahun atau kurang, yang berarti memiliki sikap independen dan berskala nominal (Suliyanto, 2011).

d. Kualitas Audit

Kualitas audit ditentukan seberapa besar ukuran KAP dan bagaimana pandangan masyarakat terutama tingkat prestasi serta bagaimana hasil kerja dari KAP tersebut. Kualitas audit juga diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yakni variabel yang berukuran kategori atau dikotomi dengan memberi kode 0 (nol) untuk kelompok yang disebut dengan *excluded group* dan memberi kode 1 (satu) untuk kelompok yang disebut dengan *included group*. *excluded group*

merupakan kelompok termasuk dalam kategori yaitu kantor akuntan publik *non bigfour*, sedangkan *included group* merupakan kelompok yang termasuk dalam kategori yaitu kantor akuntan publik *big four*.

e. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (PBI No. 8/4/PBI/2006). Dewan komisaris independen diukur berdasarkan persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan .Skala data yang digunakan adalah skala rasio.

f. Komite Audit Independen

Komite audit independen adalah anggota komite audit yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (SE BI No. 9/12/DPNP). Komite audit independen pada penelitian ini diukur berdasarkan persentase jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit (Guna dan Herawaty, 2010). Skala data yang digunakan adalah skala rasio.

E. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statatistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistic non-parametrik uji *Kolgomorov-Smirnov* (K-S) pada tingkatan signifikan 0,05 atau 5%. Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS for windows versi 21.00. yang menguji apakah data berdistribusi normal akan digunakan analisis grafik probability plot dan *Kolgomorov-Smirnov test* (Ghozali, 2016).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : data terdistribusi normal

Ha : data tidak terdistribusi normal

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dikolom α . Syimp. Sign (p value), dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. p value > 0.05 , maka H_0 diterima, yaitu data terdistribusi normal.
- b. p value < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016;103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Hasil uji multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan

adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik karena lebih dapat menginterpretasikan hasil pengamatan. Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Penggunaan uji heteroskedastisitas menggunakan *Glejser* yaitu dengan melihat nilai signifikans tiap variabel. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:137). Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mengetahui autokorelasi dalam regresi digunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi, dan tidak ada variabel lain lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2013: 110).

Tabel. 2
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2016

5. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$ML = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KA + \beta_3 IA + \beta_4 GCG + e$$

Keterangan : ML = Manajemen Laba

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

KM = independensi auditor

KA = kualitas audit

IA = struktur kepemilikan

GCG = *good corporate governance*

e = *Standart error*

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

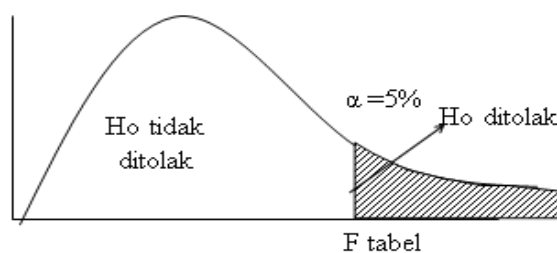
Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) Menurut Ghazali (2016: 95). Dengan kata lain pengujian model menggunakan (R²), dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linear berganda adalah variabel-variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel independen

lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

2. Uji F (*Goodness of Fit*)

Nilai F digunakan untuk menguji ketepatan model (*Goodness of Fit*). Uji F ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas $df: \alpha, (k-1), (n-k)$.

Menurut Suliyanto (2011), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X_1 , X_2 , dan X_n secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji F

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya model regresi dapat dikatakan cocok (*fit*).

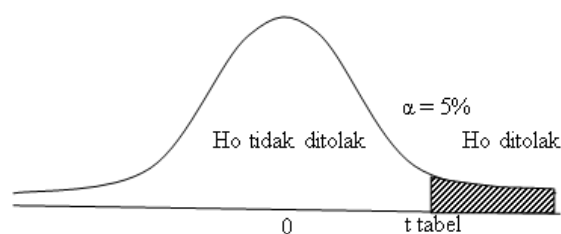
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p\text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya model regresi dapat dikatakan tidak cocok (tidak *fit*)

3. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016: 97). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil nilai t tabel digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-1$ sebagai berikut:

a. Kriteria penerimaan hipotesis positif :

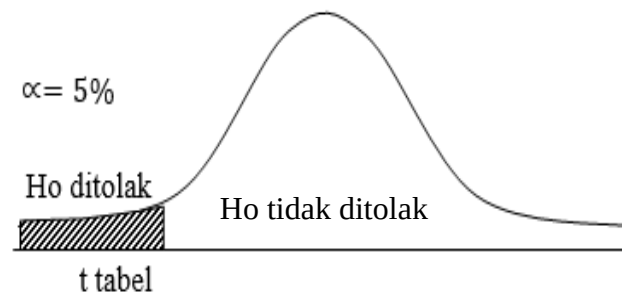
- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Gambar Uji t (Penerimaan Uji Hipotesis Positif)

b. Kriteria penerimaan hipotesis negatif :

- 1) Jika - t hitung < - t tabel atau $p \text{ value} < \alpha = 5\%$, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika - t hitung > - t tabel atau $p \text{ value} > \alpha = 5\%$, maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3.3
Gambar Uji t (Penerimaan Uji Hipotesis Negatif)

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan alasan untuk meneliti pengaruh komposisi kepemilikan manajerial, kualitas audit, independensi auditor, dewan komisaris dan komite audit independen terhadap manajemen laba. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 20 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian komposisi kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan kualitas audit, independensi auditor dan komite audit independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian terhadap dewan komisaris independen menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian yang dilaksanakan ini terdapat beberapa kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanyalah sebagian kecil dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang diperlukan sebagai variabel tidak semua perusahaan menggunakan atau mengungkapkannya, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai generalisasi di luar industri manufaktur di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

C. Saran

Adanya faktor faktor beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba dalam penelitian. Seperti variabel asimetri informasi Wiryadi (2012), hubungan politik dan ukuran KAP Amijaya (2013).
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi perusahaan jenis lain seperti perbankan, real estate atau pertambangan dan sektor sektor lain.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian tidak hanya 5 tahun namun dapat memperpanjang periode penelitian dimana hasil yang dapat digeneralisasi dan memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya. (2013). Pengaruh Hubungan Politik , Ukuran Kap , dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 27–43. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.27-43>
- Andayani. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Anugrah Pratiwi, R. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 4(2), 1–13.
- Bao, S. R., & Lewellyn, K. B. (2017). *Ownership structure and earnings management in emerging markets—An institutionalized agency perspective*. *International Business Review*, 26(5), 828–838.

<https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2017.02.002>

Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>

Darmawati, D. (n.d.). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dan Cost of Equity Capital : Studi Pendekatan, 95–111.

Guna, W. I., & Herawaty, D. A. (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68. [https://doi.org/Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm. 53 - 68](https://doi.org/Vol.12, No.1, April 2010, Hlm.53-68)

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Universitas Diponegoro.

Gudono. 2014. Analisis Data Multivariat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Investasi, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta : Salemba Empat

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Available at SSRN 94043*. https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8

Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>

Nuryaman. 2008. “ Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba.”Simposium Nasional AkuntansiXI Pontianak 2008.

Pramesti. (2007). (agency theory).

Pratama, B.A.(2014). Manajemen Laba : Pro-Kontra Pemaknaan Antara, 16(1), 55–67. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.1.55>

Putri, N. D., & Etna Nur Afri, Y. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1999), 1–13.

Rahmawati. (2013). *Accounting Analysis Journal*, 2(1).

- Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. 4th ed., Pearson Education Canada Inc., Toronto.
- Sudjatna, I., & Muid, D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Keaktifan Komite, 4, 1–8.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2012). Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 155–180. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Wardhani, Ratna, 2008, Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewab Sebagai Salah Satu Mekanisme. (<http://www.bapepam.go.id/siaran-pers-17-Desember-2007-AGIS> www.tribunnews.com)- Kamis 3 September 2015, Kebangkrutan perusahaan asal jepang THOSIBA
- bisnis.news.viva.co.id, Kamis 3 September 2015 <http://fokus.news.viva.co.id/4-april.2016>
- www.idx.co.id.2017

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Diteliti (sampel) tahun 2013-2017

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI
1	ASII	Astra Internasional Tbk	Otomotif
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Otomotif
3	GJTL	Gajah tunggal Tbk	Otomotif dan komponen
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasiona Tbk	Otomotif dan komponen
5	INDS	Indospring Tbk	Otomotif dan komponen
6	LPIN	Multi prima sejahtera Tbk	Otomotif dan komponen
7	SMSM	Selamat sempurna Tbk	Otomotif dan komponen
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca
9	INTP	Indosemen Tunggal Prakasa Tbk	Semen
10	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Sub Sektor Keramik, Porselen dan

11	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Kaca
12	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Logam & sejenisnya
13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Sub Sektor Pulp dan Kertas
14	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi	Sub Sektor Kimia
15	LION	Lion Metal Works Tbk	Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca
16	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	Logam & sejenisnya
17	BTON-KEL	Beton Jaya Manunggal Tbk	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
18	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
19	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman
20	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Semen

Lampiran 2

Perhitungan manaemen laba

N0	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	REVit	RECit	PPEit	TACit	Tait-1	Tacit/ Tait-1	1/Tait-1	(REVit- RECit)/Tait- 1	PPEit/Tait-1
	2012	ASII			106,475,000,000,000	21,849,000,000,000					
	2013		-168,665,000,000,000	3,400,000,000,000	125,642,000,000,000	20,172,000,000,000	182,274,000,000,000	0.1107	0.000000000000005	-0.944	0.6893
	2014		182,313,000,000,000	1,489,000,000,000	140,274,000,000,000	7,168,000,000,000	213,994,000,000,000	0.0335	0.000000000000005	0.845	0.6555
	2015		-17,505,000,000,000	-3,556,000,000,000	138,786,000,000,000	12,984,000,000,000	236,027,000,000,000	0.0550	0.000000000000004	-0.059	0.5880
	2016		-3,112,000,000,000	1,170,000,000,000	151,452,000,000,000	-1,105,000,000,000	245,435,000,000,000	-0.0045	0.000000000000004	-0.017	0.6171
	2017		24,973,000,000,000	6,405,000,000,000	174,353,000,000,000	-120,000,000,000	261,855,000,000,000	-0.0005	0.000000000000004	0.071	0.6658
	2012	AUTO			5,676,011,000,000	598,129,000,000					
	2013		2,424,503,000,000	467,359,000,000	7,588,161,000,000	506,259,000,000	8,881,642,000,000	0.0570	0.000000000000113	0.220	0.8544
	2014		1,553,439,000,000	150,587,000,000	9,249,488,000,000	689,521,000,000	12,617,678,000,000	0.0546	0.000000000000079	0.111	0.7331
	2015		-531,640,000,000	-126,841,000,000	9,542,340,000,000	-544,067,000,000	14,387,568,000,000	-0.0378	0.000000000000070	-0.028	0.6632
	2016		1,083,080,000,000	86,677,000,000	9,708,372,000,000	-575,948,000,000	14,339,110,000,000	-0.0402	0.000000000000070	0.069	0.6771
	2017		742,990,000,000	186,628,000,000	9,533,768,000,000	153,552,000,000	14,612,274,000,000	0.0105	0.000000000000068	0.038	0.6524
	2012	GJTL			7,675,736,000,000	-574,888,000,000					
	2013		-225,679,000,000	117,248,000,000	8,506,901,000,000	-1,178,802,000,000	12,869,793,000,000	-0.0916	0.000000000000078	-0.027	0.6610
	2014		717,817,000,000	-9,195,000,000	9,838,784,000,000	130,870,000,000	15,350,754,000,000	0.0085	0.000000000000065	0.047	0.6409
	2015		-100,497,000,000	342,825,000,000	10,907,224,000,000	-1,108,961,000,000	16,122,036,000,000	-0.0688	0.000000000000062	-0.027	0.6765
	2016		663,319,000,000	724,847,000,000	11,180,627,000,000	-666,653,000,000	17,509,505,000,000	-0.0381	0.000000000000057	-0.004	0.6385
	2017		513,362,000,000	-366,181,000,000	11,022,798,000,000	-693,833,000,000	18,697,779,000,000	-0.0371	0.000000000000053	0.047	0.5895
	2012	IMAS			7,727,568,070,032	-1,976,996,956,583					
	2013		313,898,336,235	90,325,248,196	10,680,067,337,373	-1,733,404,990,382	17,577,664,024,361	-0.0986	0.000000000000057	0.013	0.6076
	2014		-636,571,222,047	393,775,532,737	11,628,426,593,600	-590,561,429,893	22,315,022,507,630	-0.0265	0.000000000000045	-0.046	0.5211
	2015		-1,358,185,389,873	-251,904,462,141	12,668,683,226,177	-815,861,866,076	23,473,796,788,460	-0.0348	0.000000000000043	-0.047	0.5397

	2016		-3,050,447,451,553	-413,287,879,223	13,960,057,998,409	454,075,915,776	24,860,957,839,497	0.0183	0.000000000000040	-0.106	0.5615
	2017		309,904,956,593	347,559,019,869	18,168,082,730,283	1,976,071,932,122	25,633,342,258,679	0.0771	0.000000000000039	-0.001	0.7088
	2012	INDS			787,143,443,197	-1,463,871,046,959					
	2013		225,459,397,248	69,909,463,958	1,109,927,585,422	-1,608,551,207,131	1,664,779,358,215	-0.9662	0.0000000000000601	0.093	0.6667
	2014		16,959,530,161,254	29,674,558,419	1,306,711,845,872	61,746,141,226	2,196,518,364,473	0.0281	0.0000000000000455	7.708	0.5949
	2015		-17,002,471,620,844	-27,915,989,340	1,560,999,122,161	-108,707,843,810	2,282,666,078,493	-0.0476	0.0000000000000438	-7.436	0.6838
	2016		-22,468,849,142	-15,314,528,451	1,495,578,398,893	-143,879,918,992	2,553,928,346,219	-0.0563	0.0000000000000392	-0.003	0.5856
	2017		330,946,112,653	54,013,129,959	1,390,439,352,214	-206,612,544,804	2,477,272,502,538	-0.0834	0.0000000000000404	0.112	0.5613
	2012	LPIN			76,542,564,630	10,815,466,632					
	2013		8,494,470,694	-2,557,800,279	78,806,886,226	8,554,996,364	172,268,827,993	0.0497	0.00000000000005805	0.064	0.4575
	2014		-7,075,662,470	3,196,553,477	100,713,499,599	19,166,579,993	196,390,816,224	0.0976	0.00000000000005092	-0.052	0.5128
	2015		7,634,706,822	335,026,169	181,478,379,187	-64,456,630,796	185,595,748,325	-0.3473	0.00000000000005388	0.039	0.9778
	2016		63,956,692,343	1,113,752,963	290,784,966,690	-81,385,991,529	324,054,785,283	-0.2511	0.00000000000003086	0.194	0.8973
	2017		-93,603,477,851	3,958,997,140	134,645,700,908	-9,668,793,496	477,838,306,256	-0.0202	0.00000000000002093	-0.204	0.2818
	2012	SMSM			569,890,106,322	-124,115,396,743					
	2013		103,692,948,814	91,327,031,877	603,951,207,754	-98,798,729,159	1,556,214,342,213	-0.0635	0.0000000000000643	0.008	0.3881
	2014		259,877,273,705	15,905,023,063	615,665,000,000	-28,397,000,000	1,701,103,245,176	-0.0167	0.0000000000000588	0.143	0.3619
	2015		170,064,000,000	25,803,000,000	851,550,000,000	-74,804,000,000	1,749,395,000,000	-0.0428	0.0000000000000572	0.082	0.4868
	2016		76,952,000,000	128,366,000,000	800,353,000,000	-80,651,000,000	2,220,108,000,000	-0.0363	0.0000000000000450	-0.023	0.3605
	2017		460,088,000,000	38,948,000,000	873,231,000,000	109,356,000,000	2,254,740,000,000	0.0485	0.0000000000000444	0.187	0.3873
8	2012	TOTO	-1,763,200,993,241	-362,731,009,622	555,857,802,011	-151,419,811,633					
	2013		134,543,776,923	45,584,396,147	656,379,168,011	-206,356,781,486	1,746,177,682,568	-0.1182	0.0000000000000573	0.051	0.3759
	2014		342,323,590,401	70,049,742,601	912,284,385,639	-392,212,256,513	2,027,288,693,678	-0.1935	0.0000000000000493	0.134	0.4500
	2015		225,043,497,110	2,956,417,047	1,091,478,253,841	-568,449,707,668	2,439,540,859,205	-0.2330	0.0000000000000410	0.091	0.4474

	2016		-209,656,236,483	-57,032,582,374	1,291,232,504,876	-825,236,541,077	2,581,440,938,262	-0.3197	0.000000000000387	-0.059	0.5002
	2017		102,844,296,454	55,292,408,761	1,509,859,181,493	-988,570,808,933	2,826,490,815,501	-0.3498	0.000000000000354	0.017	0.5342
9	2012	INTP	15,118,475,068,836	1,933,529,627,440	2,484,800,000,000.00	-29,982,000,000					
	2013		1,400,949,000,000	63,770,000,000	9,760,993,000,000	-7,242,405,000,000	26,607,241,000,000	-0.2722	0.000000000000038	0.050	0.3669
	2014		1,304,978,000,000	152,405,000,000	12,797,265,000,000	-10,126,272,000,000	28,884,635,000,000	-0.3506	0.000000000000035	0.040	0.4430
	2015		-2,198,209,000,000	-136,303,000,000	14,504,506,000,000	-11,969,816,000,000	27,638,360,000,000	-0.4331	0.000000000000036	-0.075	0.5248
	2016		-2,436,161,000,000	70,633,000,000	15,725,958,000,000	-13,120,635,000,000	30,150,580,000,000	-0.4352	0.000000000000033	-0.083	0.5216
	2017		-930,683,000,000	-120,523,000,000	15,980,602,000,000	-13,495,802,000,000	28,863,676,000,000	-0.4676	0.000000000000035	-0.028	0.5537
10	2012	AMFG		-2,196,955,000,000	1,456,953,000,000	-1,169,108,000,000					
	2013		359,170,000,000	90,497,000,000	1,559,277,000,000	-1,180,935,000,000	3,539,393,000,000	-0.3337	0.000000000000283	0.076	0.4405
	2014		-3,216,476,327,814	-24,036,000,000	1,654,663,000,000.00	-1,300,357,000,000	3,918,391,000,000	-0.3319	0.000000000000255	-0.815	0.4223
	2015		3,665,985,327,814	50,622,000,000	2,039,094,000,000	-1,634,166,000,000	4,270,275,000,000	-0.3827	0.000000000000234	0.847	0.4775
	2016		58,086,000,000	-46,551,000,000	3,717,167,000,000	-3,358,790,000,000	5,504,890,000,000	-0.6101	0.000000000000182	0.019	0.6752
	2017		161,716,000,000	9,394,000,000	4,264,495,000,000	-3,896,724,000,000	6,267,816,000,000	-0.6217	0.000000000000160	0.024	0.6804
11	2012	INAI		-255,049,086,860	184,025,985,841	-71,304,072,701					
	2013		58,048,310,453	48,420,213,313	222,647,074,563	-61,504,948,110	765,881,409,376	-0.0803	0.000000000001306	0.013	0.2907
	2014		292,759,766,380	63,165,611,576	644,378,101,805	-420,070,363,776	897,281,657,710	-0.4682	0.000000000001114	0.256	0.7181
	2015		451,213,483,911	222,984,286,457	374,793,340,985	72,498,683,501	1,330,259,296,537	0.0545	0.000000000000752	0.172	0.2817
	2016		-100,165,601,502	89,855,704,265	364,749,963,114	172,397,765,637	1,339,032,413,455	0.1287	0.000000000000747	-0.142	0.2724
	2017		-304,224,572,214	-117,703,537,472	353,167,285,545	66,276,905,734	1,213,916,545,120	0.0546	0.000000000000824	-0.154	0.2909
12	2012	KBRI	-935,645,565,225	-417,249,752,686	705,196,940,433.00	-703,002,501,840					
	2013		-32,771,397,501	-1,783,575,191	7.11509E+11	-711,098,494,358	7.887.490.000	-0.9016	0.000000000001268	-0.039	0.9021
	2014		-253,382,258	35,264,012,971	1,171,476,615,808	-1,135,801,739,435	1,299,315,036,743	-0.8742	0.000000000000770	-0.027	0.9016
	2015		7,555,179,935	45,409,933,186	1,140,330,439,561	-1,059,245,630,002	1,455,931,208,462	-0.7275	0.000000000000687	-0.026	0.7832

	2016		-52,730,827,269	-14,606,652,928	1,103,454,600,525	-1,036,976,443,894	1,263,726,833,318	-0.8206	0.000000000000791	-0.030	0.8732
	2017		-1,564,216,865	-8,452,311,550	1,063,968,218,322	-1,005,942,373,241	1,171,234,610,856	-0.8589	0.000000000000854	0.006	0.9084
13	2012	INCI	99,752,823,649	-30,124,541,086	35537854244	-7,636,550,249					
	2013		16,615,904,215	-12,224,576,188	51425537815	-35,748,810,008	1,361,420,000	-0.2626	0.000000000007345	0.212	0.3777
	2014		28,778,821,567	1,501,226,313	61017490957	-43,839,536,837	1,479,930,000	-0.2962	0.000000000006757	0.184	0.4123
	2015		26,645,319,572	9,235,693,395	62,277,443,498	-35,863,795,983	1,695,460,000	-0.2115	0.000000000005898	0.103	0.3673
	2016		39,399,153,369	20,327,916,150	1.50608E+11	-103,866,450,117	2,693,510,000	-0.3856	0.000000000003713	0.071	0.5592
	2017		93,639,175,746	22,187,040,314	1.58248E+11	-89,319,147,570	3,037,880,000	-0.2940	0.000000000003292	0.235	0.5209
14	2012	KIAS		198,093,625,127	1,507,520,759,832	-1,240,498,530,726					
	2013		130,612,284,933	-39,354,340,401	1,530,228,963,205	-1,302,561,074,500	2,270,900,000,000	-0.5736	0.000000000000440	0.075	0.6738
	2014		-11,868,855,798	66,874,029,956	1,559,008,065,891	-1,264,466,147,230	2,352,542,603,065	-0.5375	0.000000000000425	-0.033	0.6627
	2015		-98,584,541,437	92,497,358,157	1,442,334,805,994	-1,055,295,529,176	2,124,390,698,519	-0.4968	0.000000000000471	-0.090	0.6789
	2016		63,322,561,443	-15,578,276,818	1,340,009,000,000	-968,548,000,000	1,859,670,000,000	-0.5208	0.000000000000538	0.042	0.7206
	2017		-53,650,875,575	27,728,154,260	1,240,147,080,324	-840,957,926,064	1,767,603,505,697	-0.4758	0.000000000000566	-0.046	0.7016
15	2012	LION		-336,737,126,814	38,694,124,567	23,757,902,879					
	2013		-247,600,241	-1,619,772,899	69,746,846,934	-8,914,592,387	498,567,897,161	-0.0179	0.000000000002006	0.003	0.1399
	2014		43,948,272,184	18,389,516,343	111,834,103,609	-32,612,332,719	600,102,716,315	-0.0543	0.000000000001666	0.043	0.1864
	2015		11,628,570,259	15,085,545,822	130,984,950,529	-36,677,633,817	639,330,150,373	-0.0574	0.000000000001564	-0.005	0.2049
	2016		-10,114,043,373	13,450,278,111	142,999,141,978	-35,241,547,155	685,812,995,987	-0.0514	0.000000000001458	-0.034	0.2085
	2017		-29,446,352,895	1,434,523,952	178,781,614,063	-69,589,495,288	681,937,947,736	-0.1020	0.000000000001466	-0.045	0.2622
16	2012	ALKA		-315,032,775	14,065,486,000	94,811,600,000					
	2013		262,733,102,000	39,652,969,000	21,970,880,000	126,559,175,000	241,912,806,000	0.5232	0.000000000004134	0.922	0.0908
	2014		130,744,443,000	14,915,112,000	25,298,137,000	138,147,030,000	244,879,397,000	0.5641	0.000000000004084	0.473	0.1033
	2015		-481,218,221,000	-135,601,850,000	72,845,543,000	-45,002,226,000	144,628,405,000	-0.3112	0.000000000006914	-2.390	0.5037

	2016		402,459,264,000	-12,835,328,000	78,294,925,000	-63,286,936,000	136,618,855,000	-0.4632	0.000000000007320	3.040	0.5731
	2017		781,178,149,000	139,574,752,000	28,051,309,000	126,531,432,000	305,208,703,000	0.4146	0.000000000003276	2.102	0.0919
17	2012	BTON-KEL		-140,221,270,466	47,050,914,070	-32,689,443,536					
	2013		-41,457,813,356	-3,508,297,317	49246305208	-38,393,131,991	176,136,296,407	-0.2180	0.000000000005677	-0.215	0.2796
	2014		-17,539,373,664	-1,535,510,370	48593824219	-39,276,161,372	1,741,580,000	-0.2255	0.000000000005742	-0.092	0.2790
	2015		-28,328,966,600	-895,112,984	46561234724	-38,138,684,861	1,831,160,000	-0.2083	0.000000000005461	-0.150	0.2543
	2016		-4,919,420,290	-1,058,443,486	48489152832	-41,125,046,455	1,772,910,000	-0.2320	0.000000000005640	-0.022	0.2735
	2017		25,250,753,120	3,762,632,852	45340250473	-34,213,511,244	1,8350.20,000	-0.1864	0.000000000005450	0.117	0.2471
18	2012	GDST		164,692,527,868	338,022,234,701	-162,202,967,604					
	2013		-237,810,611,298	-33,839,846,483	325,665,008,477	-183,685,587,863	1,191,496,619,152	-0.1542	0.000000000000839	-0.171	0.2733
	2014		-194,505,611,168	-18,252,280,576	704,104,880,151	-580,377,740,113	1,354,622,569,945	-0.4284	0.000000000000738	-0.130	0.5198
	2015		-301,819,155,302	-5,127,114,265	769,172,269,318	-650,572,243,545	1,183,934,183,257	-0.5495	0.000000000000845	-0.251	0.6497
	2016		-156,510,098,360	-29,146,479,495	789,972,211,663	-700,518,665,385	1,257,609,869,910	-0.5570	0.000000000000795	-0.101	0.6282
	2017		471,246,166,566	-554,884,536	834,935,476,025	-746,036,814,283	1,286,954,720,465	-0.5797	0.000000000000777	0.367	0.6488
19	2012	ADES		-17,423,661,742	197,605,000,000	-126,130,000,000					
	2013		25,886,000,000	7,477,000,000	244,309,000,000	-165,357,000,000	441,064,000,000	-0.3749	0.000000000002267	0.042	0.5539
	2014		76,260,000,000	24,962,000,000	263,969,000,000	-160,055,000,000	504,865,000,000	-0.3170	0.000000000001981	0.102	0.5229
	2015		90,941,000,000	21,467,000,000	376,901,000,000	-251,520,000,000	653,224,000,000	-0.3850	0.000000000001531	0.106	0.5770
	2016		217,938,000,000	27,227,000,000	447,865,000,000	-295,257,000,000	767,479,000,000	-0.3847	0.000000000001303	0.248	0.5836
	2017		-73,173,000,000	-12,014,000,000	545,992,000,000	-405,398,000,000	840,236,000,000	-0.4825	0.000000000001190	-0.073	0.6498
20	2012	SMCB		668,197,000,000	9,981,720,000,000	-9,172,929,000,000					
	2013		675,186,000,000	147,322,000,000	12,809,935,000,000	-11,853,822,000,000	14,894,990,000,000	-0.7958	0.000000000000067	0.035	0.8600
	2014		842,461,000,000	79,164,000,000	14,904,383,000,000	-13,869,106,000,000	17,195,352,000,000	-0.8066	0.000000000000058	0.044	0.8668
	2015		-1,289,701,000,000	34,330,000,000	14,739,791,000,000	-13,670,184,000,000	17,321,565,000,000	-0.7892	0.000000000000058	-0.076	0.8510

	2016		219,381,000,000	-29,020,000,000	17,323,169,000,000	-16,282,582,000,000	19,763,133,000,000	-0.8239	0.000000000000051	0.013	0.8765
	2017		-76,283,000,000	167,704,000,000	16,699,392,000,000	-15,491,101,000,000	19,626,403,000,000	-0.7893	0.000000000000051	-0.012	0.8509

Lampiran 3

Laporan perusahaan yang telah diaudit

N O	TAHU N	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERJALAN/NET INCOME	ARUS KAS OPERASI	TOTAL ASSET	PENDAPATAN	AKTIVA TETAP	PIUTANG
1	2012	ASII	22,742,000,000,000	893,000,000,000	182,274,000,000,000	188,053,000,000,000	106,475,000,000,000	16,443,000,000,000
	2013		22,297,000,000,000	2,125,000,000,000	213,994,000,000,000	19,388,000,000,000	125,642,000,000,000	19,843,000,000,000
	2014		22,131,000,000,000	14,963,000,000,000	236,027,000,000,000	201,701,000,000,000	140,274,000,000,000	21,332,000,000,000
	2015		15,613,000,000,000	2,629,000,000,000	245,435,000,000,000	184,196,000,000,000	138,786,000,000,000	17,776,000,000,000
	2016		18,302,000,000,000	19,407,000,000,000	261,855,000,000,000	181,084,000,000,000	151,452,000,000,000	18,946,000,000,000
	2017		23,165,000,000,000	23,285,000,000,000	295,646,000,000,000	206,057,000,000,000	174,353,000,000,000	25,351,000,000,000
2	2012	AUTO	1,135,914,000,000	537,785,000,000	8,881,642,000,000	8,277,485,000,000	5,676,011,000,000	1,060,509,000,000
	2013		1,058,015,000,000	551,756,000,000	12,617,678,000,000	10,701,988,000,000	7,588,161,000,000	1,527,868,000,000
	2014		954,086,000,000	264,565,000,000	14,387,568,000,000	12,255,427,000,000	9,249,488,000,000	1,678,455,000,000
	2015		322,701,000,000	866,768,000,000	14,339,110,000,000	11,723,787,000,000	9,542,340,000,000	1,551,614,000,000
	2016		483,421,000,000	1,059,369,000,000	14,612,274,000,000	12,806,867,000,000	9,708,372,000,000	1,638,291,000,000
	2017		547,781,000,000	394,229,000,000	14,762,309,000,000	13,549,857,000,000	9,533,768,000,000	1,824,919,000,000
3	2012	GJTL	1,132,247,000,000	1,707,135,000,000	12,869,793,000,000	12,578,596,000,000	7,675,736,000,000	1,960,521,000,000
	2013		120,330,000,000	1,299,132,000,000	15,350,754,000,000	12,352,917,000,000	8,506,901,000,000	2,077,769,000,000
	2014		283,016,000,000	152,146,000,000	16,122,036,000,000	13,070,734,000,000	9,838,784,000,000	2,068,574,000,000

					0	0		0
	2015		-313,326,000,000	795,635,000,000	17,509,505,000,00	12,970,237,000,00	10,907,224,000,00	2,411,399,000,00
	2016		626,561,000,000	1,293,214,000,000	18,697,779,000,00	13,633,556,000,00	11,180,627,000,00	3,136,246,000,00
	2017		45,028,000,000	738,861,000,000	18,191,176,000,00	14,146,918,000,00	11,022,798,000,00	2,770,065,000,00
4	2012	IMAS	899,090,885,530	2,876,087,842,113	17,577,664,024,36	19,780,838,058,90	7,727,568,070,032	1,960,213,721,67
	2013		621,139,761,829	2,354,544,752,211	22,315,022,507,63	20,094,736,395,13	10,680,067,337,37	2,050,538,969,86
	2014		-64,879,016,968	525,682,412,925	23,473,796,788,46	19,458,165,173,08	11,628,426,593,60	2,444,314,502,60
	2015		-22,489,430,531	793,372,435,545	24,860,957,839,49	18,099,979,783,21	12,668,683,226,17	2,192,410,040,46
	2016		572,886,939,173	118,811,023,397	25,633,342,258,67	15,049,532,331,66	13,960,057,998,40	1,779,122,161,24
	2017		1,374,459,456,091	-601,612,476,031	31,375,311,299,85	15,359,437,288,25	18,168,082,730,28	2,126,681,181,11
5	2012	INDS	134,068,283,255	1,597,939,330,214	1,664,779,358,215	1,476,987,701,603	787,143,443,197	239,653,643,789.00
	2013		147,608,449,103	1,756,159,656,234	2,196,518,364,473	1,702,447,098,851	1,109,927,585,422	309,563,107,747
	2014		127,657,349,869	65,911,208,643	2,282,666,078,493	18,661,977,260,10	1,306,711,845,872	339,237,666,166
	2015		1,933,819,152	110,641,662,962	2,553,928,346,219	1,659,505,639,261	1,560,999,122,161	311,321,676,826
	2016		49,556,367,334	193,436,286,326	2,477,272,502,538	1,637,036,790,119	1,495,578,398,893	296,007,148,375
	2017		113,639,539,901	320,252,084,705	2,434,617,337,849	1,967,982,902,772	1,390,439,352,214	350,020,278,334
6	2012	LPIN	16599848712	5784382080	172.268.827.993	68736656643	76.542.564.630	18124176465
	2013		8554996356	-7.926543671	196.390.816.224	77231127337	78.806.886.226	15566376186
	2014		-4.130648465	-19166579997	185.595.748.325	70155464867	100.713.499.599	18762929663
	2015		-18,173,655,308	46,282,975,488	324,054,785,283	77,790,171,689	181,478,379,187	19,097,955,832

	2016		-64,037,459,813	17,348,531,716	477,838,306,256	141,746,864,032	290,784,966,690	20,211,708,795
	2017		-13338359090	-3669565594	268.116.498.330	48143386181	134.645.700.908	24170705935
7	2012	SMSM	286,929,498,426	411,044,895,169	1,556,214,342,213	2,269,289,777,481	569,890,106,322	466,819,945,060
	2013		350,777,803,941	449,576,533,100	1,701,103,245,176	2,372,982,726,295	603,951,207,754	558,146,976,937
	2014		421,467,000,000	449,864,000,000	1,749,395,000,000	2,632,860,000,000	615,665,000,000	574,052,000,000
	2015		461,307,000,000	536,111,000,000	2,220,108,000,000	2,802,924,000,000	851,550,000,000	599,855,000,000
	2016		502,192,000,000	582,843,000,000	2,254,740,000,000	2,879,876,000,000	800,353,000,000	728,221,000,000
	2017		555,388,000,000	446,032,000,000	2,443,341,000,000	3,339,964,000,000	873,231,000,000	767,169,000,000
8	2012	TOTO	235,945,643,357	1.539.247.230.845	1.522.663.914.388	1.576.763.006.759	555.857.802.011	404,437,990,378
	2013		236,557,513,162	1.722.775.011.284	1.746.177.682.568	1.711.306.783.682	656.379.168.011	450,022,386,525
	2014		293,803,908,949	2.045.298.620.753	2.027.288.693.678	2.053.630.374.083	912.284.385.639	520,072,129,126
	2015		285,236,780,659	2.336.612.381.558	2.439.540.859.205	2.278.673.871.193	1.091.478.253.841	523,028,546,173
	2016		168,564,583,718	2.195.649.059.028	2.581.440.938.262	2.069.017.634.710	1.291.232.504.876	465,995,963,799
	2017		278,935,804,544	2.125.277.999.730	2.826.490.815.501	2.171.861.931.164	1.509.859.181.493	521,288,372,560
9	2012	INTP	4.76339E+12	5,674,822,000,000	15,980,602,000,000	17,290,337,000,000	2,484,800,000,000.	2,454,818,000,000
	2013		5,012,294,000,000	5,419,268,000,000	26,607,241,000,000	18,691,286,000,000	9,760,993,000,000	2,518,588,000,000
	2014		5,293,416,000,000	5,346,841,000,000	28,884,635,000,000	19,996,264,000,000	12,797,265,000,000	2,670,993,000,000
	2015		4,356,661,000,000	5,049,117,000,000	27,638,360,000,000	17,798,055,000,000	14,504,506,000,000	2,534,690,000,000
	2016		3,870,319,000,000	3,546,113,000,000	30,150,580,000,000	15,361,894,000,000	15,725,958,000,000	2,605,323,000,000
	2017		1,859,818,000,000	2,781,805,000,000	28,863,676,000,000	14,431,211,000,000	15,980,602,000,000	2,484,800,000,000

					0	0	0	0
10	2012	AMFG	346,609,000,000	411,135,000,000	3,115,421,000,000	2,857,310,000,000	1,456,953,000,000	287,845,000,000
	2013		338,358,000,000	551,871,000,000	3,539,393,000,000	3,216,480,000,000	1,559,277,000,000	378,342,000,000
	2014		458,635,000,000	564,250,000,000	3,918,391,000,000	3672186	1,654,663,000,000.00	354,306,000,000
	2015		341,346,000,000	481,376,000,000	4,270,275,000,000	3,665,989,000,000	2,039,094,000,000	404,928,000,000
	2016		260,444,000,000	451,924,000,000	5,504,890,000,000	3,724,075,000,000	3,717,167,000,000	358,377,000,000
	2017		38,569,000,000	341,708,000,000	6,267,816,000,000	3,885,791,000,000	4,264,495,000,000	367,771,000,000
11	2012	INAI	23,155,488,541	-99,406,551,083	612,224,219,835	582,654,361,422	184,025,985,841	112,721,913,140
	2013		5,019,540,731	77,754,740,234	765,881,409,376	6.40703E+11	222,647,074,563	161,142,126,453
	2014		22,058,700,759	81,915,088,114	897,281,657,710	933,462,438,255	644,378,101,805	224,307,738,029
	2015		28,615,673,167	47,011,856,454	1,330,259,296,537	1,384,675,922,166	374,793,340,985	447,292,024,486
	2016		35,552,975,244	-149,761,732,022	1,339,032,413,455	1,284,510,320,664	364,749,963,114	537,147,728,751
	2017		38,651,704,520	51,365,012,507	1,213,916,545,120	980,285,748,450	353,167,285,545	419,444,191,279
12	2012	KBRI	36,542,090,733	-31490748499	740,753,171,392	44,640,183,225	705,196,940,433.00	2,194,438,593
	2013		-18220913379	-26374624720	788,749,190,752	11,868,785,724	711,509,357,760	410,863,402
	2014		-17,526,287,252	-51,115,372,756	1,299,315,036,743	11,615,403,466	1,171,476,615,808	35,674,876,373
	2015		-155,746,630,931	-110,572,481,288	1,455,931,208,462	19,170,583,401	1,140,330,439,561	81,084,809,559
	2016		-102,760,678,879	89,519,381,901	1,263,726,833,318	-33,560,243,868	1,103,454,600,525	66,478,156,631
	2017		-125,704,262,232	21,819,141,542	1,171,234,610,856	-35,124,460,733	1,063,968,218,322	58,025,845,081
13	2012	INCI	4,443,840,864	3,340,907,066	132,278,839,079	64,628,362,916	35,537,854,244	27,901,303,995
	2013		10,331,808,096	10,276,272,892	136,142,063,219	81,244,267,131	51,425,537,815	15,676,727,807
	2014		11,028,221,012	-7581339094	147,992,617,351	110,023,088,698	61,017,490,957	17,177,954,120
	2015		16,960,660,023	25,782,575,358	169,546,066,314	136,668,408,270	62,277,443,498	26,413,647,515

	2016		9,988,836,259	-8289910044	269,351,381,344	176,067,561,639	150,608,013,782	46,741,563,665
	2017		16,554,272,131	12,507,667,355	303,788,390,330	269,706,737,385	158,247,751,549	68,928,603,979
14	2012	KIAS	71,039,439,692	131,131,527,922	2,143,814,884,435	780,233,550,859	1,507,520,759,832	267,022,229,106
	2013		75,360,306,268	202,177,490,839	2,270,904,910,518	910,845,835,792	1,530,228,963,205	227,667,888,705
	2014		92,239,403,158	53,807,189,894	2,352,542,603,065	898,976,979,994	1,559,008,065,891	294,541,918,661
	2015		-163,719,244,899	56,748,466,971	2,124,390,698,519	800,392,438,557	1,442,334,805,994	387,039,276,818
	2016		-2.61657E+11	25,239,000,000	1,859,670,000,000	863,715,000,000	1,340,009,000,000	371,461,000,000
	2017		-93,299,775,305	-17,868,868,446	1.767.603.505.697)	810,064,124,425	1,240,147,080,324	399,189,154,260
15	2012	LION	85,373,721,654	66,606,219,113	433,497,042,140	333,921,950,207	38,694,124,567	62,452,027,446
	2013		64,761,350,816	52,556,704,619	498,567,897,161	333,674,349,966	69,746,846,934	60,832,254,547
	2014		49,001,630,102	61,833,303,338	600,102,716,315	377,622,622,150	111,834,103,609	79,221,770,890
	2015		49,998,708,338	59,304,153,529	639,330,150,373	389,251,192,409	130,984,950,529	94,307,316,712
	2016		48,537,841,079	53,300,060,257	685,812,995,987	379,137,149,036	142,999,141,978	107,757,594,823
	2017		9,282,943,009	9,661,711,698	681,937,947,736	349,690,796,141	178,781,614,063	109,192,118,775
16	2012	ALKA	5,122,929,000	-4,757,106,000	147,882,362,000	836,887,168,000	14,065,486,000	108,877,086,000
	2013		4,720,464,000	-507,543,000	241,912,806,000	1,099,620,270,000	21,970,880,000	148,530,055,000
	2014		2,659,254,000	-18,833,943,000	244,879,397,000	1,230,364,713,000	25,298,137,000	163,445,167,000
	2015		-1,175,538,000	-2,880,134,000	144,628,405,000	749,146,492,000	72,845,543,000	27,843,317,000
	2016		516,167,000	12,555,800,000	136,618,855,000	1,151,605,756,000	78,294,925,000	15,007,989,000
	2017		15,406,256,000	-3,678,215,000	305,208,703,000	1,932,783,905,000	28,051,309,000	154,582,741,000
17	2012	BTON-KEL	24,761,627,150	26,137,526,275	145,100,528,067	155,005,683,770	47,050,914,070	14,361,470,534
	2013		25,882,922,986	11,077,976,307	176,136,296,407	113,547,870,414	49,246,305,208	10,853,173,217
	2014		7,630,330,090	7,643,755,010	174,157,547,015	96,008,496,750	48,593,824,219	9,317,662,847
	2015		6,323,778,025	-1520287645	183,116,245,288	67,679,530,150	46,561,234,724	8,422,549,863

	2016		-5974737984	-1794007269	177,290,628,918	62,760,109,860	48,489,152,832	7,364,106,377
	2017		6,323,778,025	6,005,724,423	183,501,650,442	88,010,862,980	45,340,250,473	11,126,739,229
18	2012	GDST	46,591,042,719	370,214,801,681	1,163,971,056,842	1,647,928,004,308	338,022,234,701	175,819,267,097
	2013		91,885,687,801	192,924,779,196	1,191,496,619,152	1,410,117,393,010	325,665,008,477	141,979,420,614
	2014		-13,938,294,977	220,244,499,811	1,354,622,569,945	1,215,611,781,842	704,104,880,151	123,727,140,038
	2015		-56,108,991,583	-39,316,274,672	1,183,934,183,257	913,792,626,540	769,172,269,318	118,600,025,773
	2016		27,712,960,143	-63,295,742,924	1,257,609,869,910	757,282,528,180	789,972,211,663	89,453,546,278
	2017		13,156,452,056	31,357,855,008	1,286,954,720,465	1,228,528,694,746	834,935,476,025	88,898,661,742
19	2012	ADES	83,376,000,000	87,274,000,000	389,094,000,000	476,638,000,000	197,605,000,000	71,475,000,000
	2013		55,656,000,000	40,102,000,000	441,064,000,000	502,524,000,000	244,309,000,000	78,952,000,000
	2014		31,021,000,000	101,377,000,000	504,865,000,000	578,784,000,000	263,969,000,000	103,914,000,000
	2015		32,839,000,000	26,040,000,000	653,224,000,000	669,725,000,000	376,901,000,000	125,381,000,000
	2016		55,951,000,000	119,156,000,000	767,479,000,000	887,663,000,000	447,865,000,000	152,608,000,000
	2017		38,242,000,000	-73,000,000,000,000	840,236,000,000	814,490,000,000	545,992,000,000	140,594,000,000
20	2012	SMCB	1,350,791,000,000	1,692,112,000,000	12,168,517,000,000	9,011,076,000,000	9,981,720,000,000	808,791,000,000
	2013		952,305,000,000	2,262,247,000,000	14,894,990,000,000	9,686,262,000,000	12,809,935,000,000	956,113,000,000
	2014		668,869,000,000	1,709,438,000,000	17,195,352,000,000	10,528,723,000,000	14,904,383,000,000	1,035,277,000,000
	2015		175,127,000,000	533,786,000,000	17,321,565,000,000	9,239,022,000,000	14,739,791,000,000	1,069,607,000,000
	2016		-284,584,000,000	983,560,000,000	19,763,133,000,000	9,458,403,000,000	17,323,169,000,000	1,040,587,000,000
	2017		-758,045,000,000	818,464,000,000	19,626,403,000,000	9,382,120,000,000	16,699,392,000,000	1,208,291,000,000

Lampiran 4

NDACt

NO	TAC/TaIt-1	NDAC	DACt	NAMA PERUSAHAAN	PERUSAHAAN	TAHUN	TAC/TaIt-1	perusahaan	TAHUN	NDACt
1	0.1107	-0.3586	0.4693	ASII	ASII	2013	0.1107	ASII	2013	0.4693
	0.0335	0.91021	-0.8767	ASII	AUTO	2013	0.0570	AUTO	2013	-1.2556
	0.0550	0.22981	-0.1748	ASII	GJTL	2013	-0.0916	GJTL	2013	-0.6041
	-0.0045	0.27318	-0.2777	ASII	IMAS	2013	-0.0986	IMAS	2013	-0.3875
	-0.0005	0.3592	-0.3597	ASII	INDS	2013	-0.9662	INDS	2013	-1.4570
2	0.0570	1.31263	-1.2556	AUTO	LPIN	2013	0.0497	LPIN	2013	0.5560
	0.0546	1.08809	-1.0334	AUTO	SMSM	2013	-0.0635	SMSM	2013	-0.1221
	-0.0378	0.92138	-0.9592	AUTO	TOTO	2013	-0.1182	TOTO	2013	0.1889
	-0.0402	0.9887	-1.0289	AUTO	INTP	2013	-0.2722	INTP	2013	0.0847
	0.0105	0.93861	-0.9281	AUTO	AMFG	2013	-0.3337	AMFG	2013	0.0511
3	-0.0916	0.51248	-0.6041	GJTL	INAI	2013	-0.0803	INAI	2013	0.1463
	0.0085	0.57988	-0.5714	GJTL	KBRI	2013	-0.9016	KBRI	2013	-0.1036
	-0.0688	0.52427	-0.5931	GJTL	INCI	2013	-0.2626	INCI	2013	0.3938
	-0.0381	0.52026	-0.5583	GJTL	KIAS	2013	-0.5736	KIAS	2013	-0.5537
	-0.0371	0.53731	-0.5744	GJTL	LION	2013	-0.0179	LION	2013	0.1828
4	-0.0986	0.28884	-0.3875	IMAS	ALKA	2013	0.5232	ALKA	2013	0.6605
	-0.0265	0.25212	-0.2786	IMAS	BTON-KEL	2013	-0.2180	BTON-KEL	2013	0.3336
	-0.0348	0.26106	-0.2958	IMAS	GDST	2013	-0.1542	GDST	2013	0.1052
	0.0183	0.27602	-0.2578	IMAS	ADES	2013	-0.3749	ADES	2013	0.2867
	0.0771	0.3382	-0.2611	IMAS	SMCB	2013	-0.7958	SMCB	2013	0.0868
5	-0.9662	0.49075	-1.4570	INDS	ASII	2014	0.0335	ASII	2014	-0.8767
	0.0281	4.63121	-4.6031	INDS	AUTO	2014	0.0546	AUTO	2014	-1.0334
	-0.0476	-3.6393	3.5917	INDS	GJTL	2014	0.0085	GJTL	2014	-0.5714
	-0.0563	0.38437	-0.4407	INDS	IMAS	2014	-0.0265	IMAS	2014	-0.2786
	-0.0834	0.43137	-0.5148	INDS	INDS	2014	0.0281	INDS	2014	-4.6031
6	0.0497	-0.5063	0.5560	LPIN	LPIN	2014	0.0976	LPIN	2014	0.6990
	0.0976	-0.6014	0.6990	LPIN	SMSM	2014	-0.0167	SMSM	2014	-0.1710
	-0.3473	-1.1089	0.7616	LPIN	TOTO	2014	-0.1935	TOTO	2014	0.1145
	-0.2511	-0.9747	0.7235	LPIN	INTP	2014	-0.3506	INTP	2014	0.0808
	-0.0202	-0.3782	0.3579	LPIN	AMFG	2014	-0.3319	AMFG	2014	0.0715
7	-0.0635	0.0586	-0.1221	SMSM	INAI	2014	-0.4682	INAI	2014	0.1155
	-0.0167	0.15435	-0.1710	SMSM	KBRI	2014	-0.8742	KBRI	2014	-0.0782
	-0.0428	0.12665	-0.1694	SMSM	INCI	2014	-0.2962	INCI	2014	0.4282
	-0.0363	0.03205	-0.0684	SMSM	KIAS	2014	-0.5375	KIAS	2014	-0.5936
	0.0485	0.18958	-0.1411	SMSM	LION	2014	-0.0543	LION	2014	0.2178
8	-0.1182	-0.307	0.1889	TOTO	ALKA	2014	0.5641	ALKA	2014	0.7238
	-0.1935	-0.308	0.1145	TOTO	BTON-KEL	2014	-0.2255	BTON-KEL	2014	0.3521
	-0.2330	-0.3407	0.1077	TOTO	GDST	2014	-0.4284	GDST	2014	0.0733
	-0.3197	-0.5118	0.1921	TOTO	ADES	2014	-0.3170	ADES	2014	0.3070
	-0.3498	-0.4815	0.1318	TOTO	SMCB	2014	-0.8066	SMCB	2014	0.0820
9	-0.2722	-0.3569	0.0847	INTP	ASII	2015	0.0550	ASII	2015	-0.1748
	-0.3506	-0.4313	0.0808	INTP	AUTO	2015	-0.0378	AUTO	2015	-0.9592
	-0.4331	-0.5129	0.0798	INTP	GJTL	2015	-0.0688	GJTL	2015	-0.5931
	-0.4352	-0.5099	0.0747	INTP	IMAS	2015	-0.0348	IMAS	2015	-0.2958
	-0.4676	-0.5403	0.0727	INTP	INDS	2015	-0.0476	INDS	2015	3.5917
10	-0.3337	-0.3847	0.0511	AMFG	LPIN	2015	-0.3473	LPIN	2015	0.7616
	-0.3319	-0.4034	0.0715	AMFG	SMSM	2015	-0.0428	SMSM	2015	-0.1694
	-0.3827	-0.3872	0.0045	AMFG	TOTO	2015	-0.2330	TOTO	2015	0.1077
	-0.6101	-0.5935	-0.0167	AMFG	INTP	2015	-0.4331	INTP	2015	0.0798
	-0.6217	-0.5978	-0.0239	AMFG	AMFG	2015	-0.3827	AMFG	2015	0.0045

11	-0.0803	-0.2266	0.1463	INAI	INAI	2015	0.0545	INAI	2015	0.2910
	-0.4682	-0.5837	0.1155	INAI	KBRI	2015	-0.7275	KBRI	2015	-0.0358
	0.0545	-0.2365	0.2910	INAI	INCI	2015	-0.2115	INCI	2015	0.4443
	0.1287	-0.1961	0.3248	INAI	KIAS	2015	-0.4968	KIAS	2015	-0.5936
	0.0546	-0.2092	0.2638	INAI	LION	2015	-0.0574	LION	2015	0.2353
12	-0.9016	-0.7979	-0.1036	KBRI	ALKA	2015	-0.3112	ALKA	2015	0.4955
	-0.8742	-0.796	-0.0782	KBRI	BTON-KEL	2015	-0.2083	BTON-KEL	2015	0.3035
	-0.7275	-0.6918	-0.0358	KBRI	GDST	2015	-0.5495	GDST	2015	0.0738
	-0.8206	-0.7714	-0.0492	KBRI	ADES	2015	-0.3850	ADES	2015	0.3036
	-0.8589	-0.7978	-0.0611	KBRI	SMCB	2015	-0.7892	SMCB	2015	0.0969
13	-0.2626	-0.6564	0.3938	INCI	ASII	2016	-0.0045	ASII	2016	-0.2777
	-0.2962	-0.7244	0.4282	INCI	AUTO	2016	-0.0402	AUTO	2016	-1.0289
	-0.2115	-0.6558	0.4443	INCI	GJTL	2016	-0.0381	GJTL	2016	-0.5583
	-0.3856	-1.0129	0.6273	INCI	IMAS	2016	0.0183	IMAS	2016	-0.2578
	-0.2940	-0.9149	0.6208	INCI	INDS	2016	-0.0563	INDS	2016	-0.4407
14	-0.5736	-0.0199	-0.5537	KIAS	LPIN	2016	-0.2511	LPIN	2016	0.7235
	-0.5375	0.05614	-0.5936	KIAS	SMSM	2016	-0.0363	SMSM	2016	-0.0684
	-0.4968	0.09686	-0.5936	KIAS	TOTO	2016	-0.3197	TOTO	2016	0.1921
	-0.5208	0.00531	-0.5261	KIAS	INTP	2016	-0.4352	INTP	2016	0.0747
	-0.4758	0.06693	-0.5427	KIAS	AMFG	2016	-0.6101	AMFG	2016	-0.0167
15	-0.0179	-0.2007	0.1828	LION	INAI	2016	0.1287	INAI	2016	0.3248
	-0.0543	-0.2721	0.2178	LION	KBRI	2016	-0.8206	KBRI	2016	-0.0492
	-0.0574	-0.2927	0.2353	LION	INCI	2016	-0.3856	INCI	2016	0.6273
	-0.0514	-0.2943	0.2429	LION	KIAS	2016	-0.5208	KIAS	2016	-0.5261
	-0.1020	-0.3698	0.2678	LION	LION	2016	-0.0514	LION	2016	0.2429
16	0.5232	-0.1373	0.6605	ALKA	ALKA	2016	-0.4632	ALKA	2016	0.4200
	0.5641	-0.1597	0.7238	ALKA	BTON-KEL	2016	-0.2320	BTON-KEL	2016	0.3493
	-0.3112	-0.8066	0.4955	ALKA	GDST	2016	-0.5570	GDST	2016	0.0517
	-0.4632	-0.8832	0.4200	ALKA	ADES	2016	-0.3847	ADES	2016	0.3106
	0.4146	-0.132	0.5465	ALKA	SMCB	2016	-0.8239	SMCB	2016	0.0784
17	-0.2180	-0.5516	0.3336	BTON-KEL	ASII	2017	-0.0005	ASII	2017	-0.3597
	-0.2255	-0.5776	0.3521	BTON-KEL	AUTO	2017	0.0105	AUTO	2017	-0.9281
	-0.2083	-0.5118	0.3035	BTON-KEL	GJTL	2017	-0.0371	GJTL	2017	-0.5744
	-0.2320	-0.5813	0.3493	BTON-KEL	IMAS	2017	0.0771	IMAS	2017	-0.2611
	-0.1864	-0.5554	0.3689	BTON-KEL	INDS	2017	-0.0834	INDS	2017	-0.5148
18	-0.1542	-0.2594	0.1052	GDST	LPIN	2017	-0.0202	LPIN	2017	0.3579
	-0.4284	-0.5017	0.0733	GDST	SMSM	2017	0.0485	SMSM	2017	-0.1411
	-0.5495	-0.6233	0.0738	GDST	TOTO	2017	-0.3498	TOTO	2017	0.1318
	-0.5570	-0.6087	0.0517	GDST	INTP	2017	-0.4676	INTP	2017	0.0727
	-0.5797	-0.649	0.0693	GDST	AMFG	2017	-0.6217	AMFG	2017	-0.0239
19	-0.3749	-0.6616	0.2867	INAI	ADES	2017	0.0546	INAI	2017	0.2638
	-0.3170	-0.624	0.3070	ADES	KBRI	2017	-0.8589	KBRI	2017	-0.0611
	-0.3850	-0.6886	0.3036	ADES	INCI	2017	-0.2940	INCI	2017	0.6208
	-0.3847	-0.6954	0.3106	ADES	KIAS	2017	-0.4758	KIAS	2017	-0.5427
	-0.4825	-0.7771	0.2946	ADES	LION	2017	-0.1020	LION	2017	0.2678
20	-0.7958	-0.8826	0.0868	SMCB	ALKA	2017	0.4146	ALKA	2017	0.5465
	-0.8066	-0.8885	0.0820	SMCB	BTON-KEL	2017	-0.1864	BTON-KEL	2017	0.3689
	-0.7892	-0.8861	0.0969	SMCB	GDST	2017	-0.5797	GDST	2017	0.0693
	-0.8239	-0.9023	0.0784	SMCB	ADES	2017	-0.4825	ADES	2017	0.2946
	-0.7893	-0.8787	0.0894	SMCB	SMCB	2017	-0.7893	SMCB	2017	0.0894

Lampiran 5

Hasil perhitungan indepenensi dan kualitas audit

No	Nama Perusahaan	Tahun	Auditor Big Four	Kualitas Audit	INDEPENDEN AUDITOR	VARIABEL DUMMY
1	ASII	2013	PWC	1	>3	0
		2014	PWC	1	>3	0
		2015	PWC	1	>3	0
		2016	PWC	1	>3	0
		2017	PWC	1	>3	0
2	AUTO	2013	PWC	1	>3	0
		2014	PWC	1	>3	0
		2015	PWC	1	>3	0
		2016	PWC	1	>3	0
		2017	PWC	1	>3	0
3	GJTL	2013	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	>3	0
		2014	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	>3	0
		2015	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	>3	0
		2016	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	>3	0
		2017	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	>3	0
4	IMAS	2013	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2014	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2015	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2016	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2017	ERNEST YOUNG	1	>3	0
5	INDS	2013	BDO	0	>3	0
		2014	BDO	0	>3	0
		2015	BDO	0	>3	0
		2016	BDO	0	>3	0
		2017	BDO	0	>3	0
6	LIPN	2013	PKF	0	>3	0
		2014	PKF	0	>3	0
		2015	PKF	0	>3	0
		2016	PKF	0	>3	0
		2017	PKF	0	>3	0
7	SMSM	2013	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2014	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2015	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2016	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2017	ERNEST YOUNG	1	>3	0

8	TOTO	2013	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2014	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2015	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2016	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2017	ERNEST YOUNG	1	>3	0
9	INTP	2013	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2014	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2015	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2016	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2017	ERNEST YOUNG	1	>3	0
10	AMFG	2013	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	>3	0
		2014	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	>3	0
		2015	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	>3	0
		2016	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	>3	0
		2017	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	>3	0
11	INAI	2013	PKF	0	>3	0
		2014	PKF	0	>3	0
		2015	PKF	0	>3	0
		2016	PKF	0	>3	0
		2017	PKF	0	>3	0
12	KBRI	2013	UHY	0	-	1
		2014	BDO	0	-	1
		2015	KRESTON	0	3	1
		2016	KRESTON	0	3	1
		2017	KRESTON	0	3	1
13	INCI	2013	UHY	0	-	1
		2014	UHY	0	-	1
		2015	KRESTON	0	-	1
		2016	KRESTON	0	-	1
		2017	KANAKA PRADIREJA	0	-	1
14	KIAS	2013	MOORE STEPHENS	0	-	1
		2014	MOORE STEPHENS	0	-	1
		2015	MOORE STEPHENS	0	-	1
		2016	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	<3	1
		2017	KLYNVELD PEAT MARWICK GOERDELER	1	<3	1

15	LION	2013	CROWE HOWARTH	0	>3	0
		2014	CROWE HOWARTH	0	>3	0
		2015	CROWE HOWARTH	0	>3	0
		2016	CROWE HOWARTH	0	>3	0
		2017	CROWE HOWARTH	0	>3	0
16	ALKA	2013	JOHANES PATRICIA JUARA	0	>3	0
		2014	JOHANES PATRICIA JUARA	0	>3	0
		2015	JOHANES PATRICIA JUARA	0	>3	0
		2016	JOHANES PATRICIA JUARA	0	>3	0
		2017	JOHANES PATRICIA JUARA	0	>3	0
17	BTON-KEL	2013	RSM	0	>3	0
		2014	RSM	0	>3	0
		2015	RSM	0	>3	0
		2016	RSM	0	>3	0
		2017	RSM	0	>3	0
18	GDST	2013	HLB	0	-	1
		2014	DRS. BINSAR	0	-	1
		2015	HLB	0	3	1
		2016	HLB	0	3	1
		2017	HLB	0	3	1
19	ADES	2013	JOHAN MALUNDA MUSTIKA	0	-	0
		2014	BDO	0	>3	0
		2015	BDO	0	>3	0
		2016	BDO	0	>3	0
		2017	BDO	0	>3	0
20	SMCB	2013	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2014	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2015	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2016	ERNEST YOUNG	1	>3	0
		2017	DELOITTE TOUCHE THOMATSU	1	-	0

Lampiran 6

Komite Audit

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	jumlah anggota audit diluar komite audit	jumlah anggota komite audit	jumlah	%
1	ASII-KEL	2013	2	6	0.3333	0.3333
2	AUTO	2013	3	6	0.5000	0.5000
3	GJTL	2013	2	5	0.4000	0.4000
4	IMAS	2013	2	5	0.4000	0.4000
5	INDS	2013	2	6	0.3333	0.3333
6	LPIN	2013	2	6	0.3333	0.3333
7	SMSM	2013	2	4	0.5000	0.5000
8	TOTO	2013	1	2	0.5000	0.5000
9	INTP	2013	1	3	0.3333	0.3333
10	AMFG	2013	1	3	0.3333	0.3333
11	INAI	2013	1	3	0.3333	0.3333
12	KBRI	2013	1	2	0.5000	0.5000
13	INCI	2013	1	3	0.3333	0.3333
14	KIAS	2013	1	3	0.3333	0.3333
15	LION	2013	1	3	0.3333	0.3333

16	ALKA	2013	1	3	0.3333	0.3333
17	BTON-KEL	2013	1	3	0.3333	0.3333
18	GDST	2013	1	3	0.3333	0.3333
19	ADES	2013	1	3	0.3333	0.3333
20	SMCB	2013	1	3	0.3333	0.3333
21	ASII-KEL	2014	2	6	0.3333	0.3333
22	AUTO	2014	3	6	0.5000	0.5000
23	GJTL	2014	2	5	0.4000	0.4000
24	IMAS	2014	2	5	0.4000	0.4000
25	INDS	2014	2	6	0.3333	0.3333
26	LPIN	2014	2	6	0.3333	0.3333
27	SMSM	2014	2	4	0.5000	0.5000
28	TOTO	2014	2	3	0.6667	0.6667
29	INTP	2014	1	3	0.3333	0.3333
30	AMFG	2014	1	4	0.2500	0.2500
31	INAI	2014	1	3	0.3333	0.3333
32	KBRI	2014	1	2	0.5000	0.5000
33	INCI	2014	1	3	0.3333	0.3333
34	KIAS	2014	1	3	0.3333	0.3333
35	LION	2014	2	3	0.6667	0.6667

36	ALKA	2014	1	3	0.3333	0.3333
37	BTON-KEL	2014	1	3	0.3333	0.3333
38	GDST	2014	1	2	0.5000	0.5000
39	ADES	2014	1	3	0.3333	0.3333
40	SMCB	2014	1	3	0.3333	0.3333
41	ASII-KEL	2015	2	6	0.3333	0.3333
42	AUTO	2015	3	6	0.5000	0.5000
43	GJTL	2015	2	5	0.4000	0.4000
44	IMAS	2015	2	5	0.4000	0.4000
45	INDS	2015	2	6	0.3333	0.3333
46	LPIN	2015	2	6	0.3333	0.3333
47	SMSM	2015	2	4	0.5000	0.5000
48	TOTO	2015	1	2	0.5000	0.5000
49	INTP	2015	1	3	0.3333	0.3333
50	AMFG	2015	1	4	0.2500	0.2500
51	INAI	2015	1	3	0.3333	0.3333
52	KBRI	2015	1	2	0.5000	0.5000
53	INCI	2015	1	3	0.3333	0.3333
54	KIAS	2015	1	3	0.3333	0.3333
55	LION	2015	2	3	0.6667	0.6667

56	ALKA	2015	1	3	0.3333	0.3333
57	BTON-KEL	2015	1	3	0.3333	0.3333
58	GDST	2015	1	3	0.3333	0.3333
59	ADES	2015	1	3	0.3333	0.3333
60	SMCB	2015	1	3	0.3333	0.3333
61	ASII-KEL	2016	2	6	0.3333	0.3333
62	AUTO	2016	3	6	0.5000	0.5000
63	GJTL	2016	2	5	0.4000	0.4000
64	IMAS	2016	2	5	0.4000	0.4000
65	INDS	2016	2	6	0.3333	0.3333
66	LPIN	2016	2	6	0.3333	0.3333
67	SMSM	2016	2	4	0.5000	0.5000
68	TOTO	2016	1	3	0.3333	0.3333
69	INTP	2016	1	3	0.3333	0.3333
70	AMFG	2016	1	3	0.3333	0.3333
71	INAI	2016	1	3	0.3333	0.3333
72	KBRI	2016	1	1	1.0000	1.0000
73	INCI	2016	1	3	0.3333	0.3333
74	KIAS	2016	1	3	0.3333	0.3333
75	LION	2016	1	3	0.3333	0.3333

76	ALKA	2016	1	3	0.3333	0.3333
77	BTON-KEL	2016	1	3	0.3333	0.3333
78	GDST	2016	1	3	0.3333	0.3333
79	ADES	2016	1	3	0.3333	0.3333
80	SMCB	2016	1	3	0.3333	0.3333
81	ASII-KEL	2017	2	6	0.3333	0.3333
82	AUTO	2017	3	6	0.5000	0.5000
83	GJTL	2017	2	5	0.4000	0.4000
84	IMAS	2017	2	5	0.4000	0.4000
85	INDS	2017	2	6	0.3333	0.3333
86	LPIN	2017	2	6	0.3333	0.3333
87	SMSM	2017	2	4	0.5000	0.5000
88	TOTO	2017	1	3	0.3333	0.3333
89	INTP	2017	1	3	0.3333	0.3333
90	AMFG	2017	1	3	0.3333	0.3333
91	INAI	2017	1	3	0.3333	0.3333
92	KBRI	2017	1	2	0.5000	0.5000
93	INCI	2017	1	3	0.3333	0.3333
94	KIAS	2017	1	3	0.3333	0.3333
95	LION	2017	1	3	0.3333	0.3333

96	ALKA	2017	1	3	0.3333	0.3333
97	BTON-KEL	2017	1	3	0.3333	0.3333
98	GDST	2017	1	3	0.3333	0.3333
99	ADES	2017	1	3	0.3333	0.3333
100	SMCB	2017	1	3	0.3333	0.3333

Lampiran 7

Total accrual

N0	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	net income	arus kas operasi	total akrual
1	2012	ASII	22,742,000,000,000	893,000,000,000	21,849,000,000,000
	2013		22,297,000,000,000	2,125,000,000,000	20,172,000,000,000
	2014		22,131,000,000,000	14,963,000,000,000	7,168,000,000,000
	2015		15,613,000,000,000	2,629,000,000,000	12,984,000,000,000
	2016		18,302,000,000,000	19,407,000,000,000	-1,105,000,000,000
	2017		23,165,000,000,000	23,285,000,000,000	-120,000,000,000
2	2012	AUTO	1,135,914,000,000	537,785,000,000	598,129,000,000
	2013		1,058,015,000,000	551,756,000,000	506,259,000,000
	2014		954,086,000,000	264,565,000,000	689,521,000,000
	2015		322,701,000,000	866,768,000,000	-544,067,000,000
	2016		483,421,000,000	1,059,369,000,000	-575,948,000,000
	2017		547,781,000,000	394,229,000,000	153,552,000,000
3	2012	GJTL	1,132,247,000,000	1,707,135,000,000	-574,888,000,000
	2013		120,330,000,000	1,299,132,000,000	-1,178,802,000,000
	2014		283,016,000,000	152,146,000,000	130,870,000,000
	2015		-313,326,000,000	795,635,000,000	-1,108,961,000,000
	2016		626,561,000,000	1,293,214,000,000	-666,653,000,000
	2017		45,028,000,000	738,861,000,000	-693,833,000,000
4	2012	IMAS	899,090,885,530	2,876,087,842,113	-1,976,996,956,583
	2013		621,139,761,829	2,354,544,752,211	-1,733,404,990,382

	2014		-64,879,016,968	525,682,412,925	-590,561,429,893
	2015		-22,489,430,531	793,372,435,545	-815,861,866,076
	2016		572,886,939,173	118,811,023,397	454,075,915,776
	2017		1,374,459,456,091	-601,612,476,031	1,976,071,932,122
5	2012	INDS	134,068,283,255	1,597,939,330,214	-1,463,871,046,959
	2013		147,608,449,103	1,756,159,656,234	-1,608,551,207,131
	2014		127,657,349,869	65,911,208,643	61,746,141,226
	2015		1,933,819,152	110,641,662,962	-108,707,843,810
	2016		49,556,367,334	193,436,286,326	-143,879,918,992
	2017		113,639,539,901	320,252,084,705	-206,612,544,804
6	2012	LPIN	16599848712	5784382080	10,815,466,632
	2013		8554996356	-7.926543671	8,554,996,364
	2014		-4.130648465	-19166579997	19,166,579,993
	2015		-18,173,655,308	46,282,975,488	-64,456,630,796
	2016		-64,037,459,813	17,348,531,716	-81,385,991,529
	2017		-13338359090	-3669565594	-9,668,793,496
7	2012	SMSM	286,929,498,426	411,044,895,169	-124,115,396,743
	2013		350,777,803,941	449,576,533,100	-98,798,729,159
	2014		421,467,000,000	449,864,000,000	-28,397,000,000
	2015		461,307,000,000	536,111,000,000	-74,804,000,000
	2016		502,192,000,000	582,843,000,000	-80,651,000,000
	2017		555,388,000,000	446,032,000,000	109,356,000,000
8	2012	TOTO	235,945,643,357	1,539,247,230,845	-1,303,301,587,488
	2013		236,557,513,162	1,722,775,011,284	-1,486,217,498,122
	2014		293,803,908,949	2,045,298,620,753	-1,751,494,711,804

	2015		285,236,780,659	2,336,612,381,558	-2,051,375,600,899
	2016		168,564,583,718	2,195,649,059,028	-2,027,084,475,310
	2017		278,935,804,544	2,125,277,999,730	-1,846,342,195,186
9	2012	INTP	4.76339E+12	5,674,822,000,000	-911,434,000,000
	2013		5,012,294,000,000	5,419,268,000,000	-406,974,000,000
	2014		5,293,416,000,000	5,346,841,000,000	-53,425,000,000
	2015		4,356,661,000,000	5,049,117,000,000	-692,456,000,000
	2016		3,870,319,000,000	3,546,113,000,000	324,206,000,000
	2017		1,859,818,000,000	2,781,805,000,000	-921,987,000,000
10	2012	AMFG	346,609,000,000	411,135,000,000	-64,526,000,000
	2013		338,358,000,000	551,871,000,000	-213,513,000,000
	2014		458,635,000,000	564,250,000,000	-105,615,000,000
	2015		341,346,000,000	481,376,000,000	-140,030,000,000
	2016		260,444,000,000	451,924,000,000	-191,480,000,000
	2017		38,569,000,000	341,708,000,000	-303,139,000,000
11	2012	INAI	23,155,488,541	-99,406,551,083	122,562,039,624
	2013		5,019,540,731	77,754,740,234	-72,735,199,503
	2014		22,058,700,759	81,915,088,114	-59,856,387,355
	2015		28,615,673,167	47,011,856,454	-18,396,183,287
	2016		35,552,975,244	-149,761,732,022	185,314,707,266
	2017		38,651,704,520	51,365,012,507	-12,713,307,987
12	2012	KBRI	36,542,090,733	-31490748499	68,032,839,232
	2013		-18220913379	-26374624720	8,153,711,341
	2014		-17,526,287,252	-51,115,372,756	33,589,085,504

	2015		-155,746,630,931	-110,572,481,288	-45,174,149,643
	2016		-102,760,678,879	89,519,381,901	-192,280,060,780
	2017		-125,704,262,232	21,819,141,542	-147,523,403,774
13	2012	INCI	4443840864	3,340,907,066	1,102,933,798
	2013		10331808096	10276272892	55,535,204
	2014		11028221012	-7581339094	18,609,560,106
	2015		16,960,660,023	25,782,575,358	-8,821,915,335
	2016		9988836259	-8289910044	18,278,746,303
	2017		16554272131	12507667355	4,046,604,776
14	2012	KIAS	71,039,439,692	131,131,527,922	-60,092,088,230
	2013		75360306268	202177490.8	75,158,128,777
	2014		92,239,403,158	53,807,189,894	38,432,213,264
	2015		-163,719,244,899	56,748,466,971	-220,467,711,870
	2016		-2.61657E+11	25,239,000,000	-286,896,000,000
	2017		-93,299,775,305	-17,868,868,446	-75,430,906,859
15	2012	LION	85,373,721,654	66,606,219,113	18,767,502,541
	2013		64,761,350,816	52,556,704,619	12,204,646,197
	2014		49,001,630,102	61,833,303,338	-12,831,673,236
	2015		49,998,708,338	59,304,153,529	-9,305,445,191
	2016		48,537,841,079	53,300,060,257	-4,762,219,178
	2017		9,282,943,009	9,661,711,698	-378,768,689
16	2012	ALKA	5,122,929,000	-4,757,106,000	9,880,035,000
	2013		4,720,464,000	-507,543,000	5,228,007,000
	2014		2,659,254,000	-18,833,943,000	21,493,197,000

	2015		-1,175,538,000	-2,880,134,000	1,704,596,000
	2016		516,167,000	12,555,800,000	-12,039,633,000
	2017		15,406,256,000	-3,678,215,000	19,084,471,000
17	2012	BTON-KEL	24,761,627,150	26,137,526,275	-1,375,899,125
	2013		25882922986	11077976307	14,804,946,679
	2014		7630330090	7643755010	-13,424,920
	2015		6323778025	-1520287645	7,844,065,670
	2016		-5974737984	-1794007269	-4,180,730,715
	2017		6323778025	6005724423	318,053,602
18	2012	GDST	46,591,042,719	370,214,801,681	-323,623,758,962
	2013		91,885,687,801	192,924,779,196	-101,039,091,395
	2014		-13,938,294,977	220,244,499,811	-234,182,794,788
	2015		-56,108,991,583	-39,316,274,672	-16,792,716,911
	2016		27,712,960,143	-63,295,742,924	91,008,703,067
	2017		13,156,452,056	31,357,855,008	-18,201,402,952
19	2012	ADES	83,376,000,000	87,274,000,000	-3,898,000,000
	2013		55,656,000,000	40,102,000,000	15,554,000,000
	2014		31,021,000,000	101,377,000,000	-70,356,000,000
	2015		32,839,000,000	26,040,000,000	6,799,000,000
	2016		55,951,000,000	119,156,000,000	-63,205,000,000
	2017		38,242,000,000	-73,000,000,000	111,242,000,000
20	2012	SMCB	1,350,791,000,000	1,692,112,000,000	-341,321,000,000
	2013		952,305,000,000	2,262,247,000,000	-1,309,942,000,000
	2014		668,869,000,000	1,709,438,000,000	-1,040,569,000,000

	2015		175,127,000,000	533,786,000,000	-358,659,000,000
	2016		-284,584,000,000	983,560,000,000	-1,268,144,000,000
	2017		-758,045,000,000	818,464,000,000	-1,576,509,000,000

Lampiran 8

nondiscretary accrual

NO	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	TACit/Tait-1	KOEF	1/Tait-1	HASIL	KOEF	(REVit-RECit)/Tait-1	HASIL	KOEF	PPEit/Tait-1	HASIL	NDACCit
1	2013	ASII	0.1107	0.921	0.00000000000001	0.000000000000005	0.718	-0.9440	-0.6778	0.463	0.6893	0.319147	-0.3586
	2014		0.0335	0.921	0.00000000000000	0.000000000000004	0.718	0.8450	0.6067	0.463	0.6555	0.303499	0.9102
	2015		0.0550	0.921	0.00000000000000	0.000000000000004	0.718	-0.0591	-0.0424	0.463	0.5880	0.272248	0.2298
	2016		-0.0045	0.921	0.00000000000000	0.000000000000004	0.718	-0.0174	-0.0125	0.463	0.6171	0.285706	0.2732
	2017		-0.0005	0.921	0.00000000000000	0.000000000000004	0.718	0.0709	0.0509	0.463	0.6658	0.308283	0.3592
												0	
2	2013	AUTO	0.0570	-1.141	0.000000000000011	-0.0000000000000128	0.490	0.2204	0.1080	1.41	0.8544	1.204654	1.3126
	2014		0.0546	-1.141	0.000000000000008	-0.0000000000000090	0.490	0.1112	0.0545	1.41	0.7331	1.033612	1.0881
	2015		-0.0378	-1.141	0.000000000000007	-0.0000000000000079	0.490	-0.0281	-0.0138	1.41	0.6632	0.935161	0.9214
	2016		-0.0402	-1.141	0.000000000000007	-0.0000000000000080	0.490	0.0695	0.0340	1.41	0.6771	0.954648	0.9887
	2017		0.0105	-1.141	0.000000000000007	-0.0000000000000078	0.490	0.0381	0.0187	1.41	0.6524	0.919954	0.9386
												0	
3	2013	GJTL	-0.0916	-0.323	0.000000000000008	-0.0000000000000025	1.133	-0.0266	-0.0302	0.821	0.6610	0.542679	0.5125
	2014		0.0085	-0.323	0.000000000000007	-0.0000000000000021	1.133	0.0474	0.0537	0.821	0.6409	0.526205	0.5799

	2015		-0.0688	-0.323	0.000000000000006	-0.000000000000020	1.133	-0.0275	-0.0312	0.821	0.6765	0.55544	0.5243
	2016		-0.0381	-0.323	0.000000000000006	-0.000000000000018	1.133	-0.0035	-0.0040	0.821	0.6385	0.524246	0.5203
	2017		-0.0371	-0.323	0.000000000000005	-0.000000000000017	1.133	0.0470	0.0533	0.821	0.5895	0.484	0.5373
												0	
4	2013	IMAS	-0.0986	-0.790	0.000000000000006	-0.000000000000045	-0.077	0.0127	-0.0010	0.477	0.6076	0.289822	0.2888
	2014		-0.0265	-0.790	0.000000000000004	-0.000000000000035	-0.077	-0.0462	0.0036	0.477	0.5211	0.248566	0.2521
	2015		-0.0348	-0.790	0.000000000000004	-0.000000000000034	-0.077	-0.0471	0.0036	0.477	0.5397	0.257434	0.2611
	2016		0.0183	-0.790	0.000000000000004	-0.000000000000032	-0.077	-0.1061	0.0082	0.477	0.5615	0.267848	0.2760
	2017		0.0771	-0.790	0.000000000000004	-0.000000000000031	-0.077	-0.0015	0.0001	0.477	0.7088	0.338082	0.3382
			-0.0476									0	
5	2013	INDS	-0.9662	-1.365	0.000000000000060	-0.0000000000000820	0.550	0.0934	0.0514	0.659	0.6667	0.439363	0.4908
	2014		0.0281	-1.365	0.000000000000046	-0.0000000000000621	0.550	7.7076	4.2392	0.659	0.5949	0.39204	4.6312
	2015		-0.0476	-1.365	0.000000000000044	-0.0000000000000598	0.550	-7.4363	-4.0900	0.659	0.6838	0.450657	-3.6393
	2016		-0.0563	-1.365	0.000000000000039	-0.0000000000000534	0.550	-0.0028	-0.0015	0.659	0.5856	0.38591	0.3844
	2017		-0.0834	-1.365	0.000000000000040	-0.0000000000000551	0.550	0.1118	0.0615	0.659	0.5613	0.369882	0.4314
												0	
6	2013	LPIN	0.0497	0.285	0.000000000000580	0.0000000000001654	0.272	0.0642	0.0175	-1.145	0.4575	-0.5238	-0.5063
	2014		0.0976	0.285	0.000000000000509	0.0000000000001451	0.272	-0.0523	-0.0142	-1.145	0.5128	-0.58718	-0.6014

	2015		-0.3473	0.285	0.000000000000539	0.0000000000001536	0.272	0.0393	0.0107	-1.145	0.9778	-1.1196	-1.1089
	2016		-0.2511	0.285	0.000000000000309	0.000000000000879	0.272	0.1939	0.0527	-1.145	0.8973	-1.02745	-0.9747
	2017		-0.0202	0.285	0.000000000000209	0.000000000000596	0.272	-0.2042	-0.0555	-1.145	0.2818	-0.32264	-0.3782
												0	
7	2013	SMSM	-0.0635	-0.514	0.000000000000064	-0.000000000000330	0.733	0.0079	0.0058	0.136	0.3881	0.05278	0.0586
	2014		-0.0167	-0.514	0.000000000000059	-0.000000000000302	0.733	0.1434	0.1051	0.136	0.3619	0.049221	0.1543
	2015		-0.0428	-0.514	0.000000000000057	-0.000000000000294	0.733	0.0825	0.0604	0.136	0.4868	0.0662	0.1266
	2016		-0.0363	-0.514	0.000000000000045	-0.000000000000232	0.733	-0.0232	-0.0170	0.136	0.3605	0.049028	0.0321
	2017		0.0485	-0.514	0.000000000000044	-0.000000000000228	0.733	0.1868	0.1369	0.136	0.3873	0.052671	0.1896
8	2012	TOTO											
	2013		-0.1182	0.448	0.000000000000057	0.000000000000257	0.813	0.0509	0.0414	-0.927	0.3759	-0.34845	-0.3070
	2014		-0.1935	0.448	0.000000000000049	0.000000000000221	0.813	0.1343	0.1092	-0.927	0.4500	-0.41715	-0.3080
	2015		-0.2330	0.448	0.000000000000041	0.000000000000184	0.813	0.0910	0.0740	-0.927	0.4474	-0.41475	-0.3407
	2016		-0.3197	0.448	0.000000000000039	0.000000000000174	0.813	-0.0591	-0.0481	-0.927	0.5002	-0.46368	-0.5118
	2017		-0.3498	0.448	0.000000000000035	0.000000000000159	0.813	0.0168	0.0137	-0.927	0.5342	-0.49519	-0.4815
9	2012	INTP											
	2013		-0.2722	0.025	0.000000000000004	0.000000000000001	0.016	0.0503	0.0008	-0.975	0.3669	-0.35768	-0.3569
	2014		-0.3506	0.025	0.000000000000003	0.000000000000001	0.016	0.0399	0.0006	-0.975	0.4430	-0.43197	-0.4313

	2015		-0.4331	0.025	0.000000000000004	0.000000000000001	0.016	-0.0746	-0.0012	-0.975	0.5248	-0.51168	-0.5129
	2016		-0.4352	0.025	0.000000000000003	0.000000000000001	0.016	-0.0831	-0.0013	-0.975	0.5216	-0.50854	-0.5099
	2017		-0.4676	0.025	0.000000000000003	0.000000000000001	0.016	-0.0281	-0.0004	-0.975	0.5537	-0.53982	-0.5403
10	2012	AMFG											
	2013		-0.3337	0.129	0.000000000000028	0.000000000000036	0.039	0.0759	0.0030	-0.88	0.4405	-0.38768	-0.3847
	2014		-0.3319	0.129	0.000000000000026	0.000000000000033	0.039	-0.8147	-0.0318	-0.88	0.4223	-0.37161	-0.4034
	2015		-0.3827	0.129	0.000000000000023	0.000000000000030	0.039	0.8466	0.0330	-0.88	0.4775	-0.42021	-0.3872
	2016		-0.6101	0.129	0.000000000000018	0.000000000000023	0.039	0.0190	0.0007	-0.88	0.6752	-0.59422	-0.5935
	2017		-0.6217	0.129	0.000000000000016	0.000000000000021	0.039	0.0243	0.0009	-0.88	0.6804	-0.59873	-0.5978
11	2012	INAI											
	2013		-0.0803	-0.286	0.000000000000131	-0.000000000000373	-0.106	0.0126	-0.0013	-0.775	0.2907	-0.2253	-0.2266
	2014		-0.4682	-0.286	0.000000000000111	-0.000000000000319	-0.106	0.2559	-0.0271	-0.775	0.7181	-0.55656	-0.5837
	2015		0.0545	-0.286	0.000000000000075	-0.000000000000215	-0.106	0.1716	-0.0182	-0.775	0.2817	-0.21835	-0.2365
	2016		0.1287	-0.286	0.000000000000075	-0.000000000000214	-0.106	-0.1419	0.0150	-0.775	0.2724	-0.21111	-0.1961
	2017		0.0546	-0.286	0.000000000000082	-0.000000000000236	-0.106	-0.1537	0.0163	-0.775	0.2909	-0.22547	-0.2092
12	2012	KBRI											
	2013		-0.9016	-0.202	0.000000000000127	-0.000000000000256	0.127	-0.0393	-0.0050	-0.879	0.9021	-0.79292	-0.7979
	2014		-0.8742	-0.202	0.000000000000077	-0.000000000000155	0.127	-0.0273	-0.0035	-0.879	0.9016	-0.79252	-0.7960

	2015		-0.7275	-0.202	0.000000000000069	-0.000000000000139	0.127	-0.0260	-0.0033	-0.879	0.7832	-0.68846	-0.6918
	2016		-0.8206	-0.202	0.000000000000079	-0.000000000000160	0.127	-0.0302	-0.0038	-0.879	0.8732	-0.76752	-0.7714
	2017		-0.8589	-0.202	0.000000000000085	-0.000000000000172	0.127	0.0059	0.0007	-0.879	0.9084	-0.7985	-0.7978
13	2012	INCI											
	2013		-0.2626	-1.123	0.000000000000735	-0.0000000000008249	0.170	0.2118	0.0360	-1.833	0.3777	-0.69239	-0.6564
	2014		-0.2962	-1.123	0.000000000000676	-0.0000000000007588	0.170	0.1843	0.0313	-1.833	0.4123	-0.75575	-0.7244
	2015		-0.2115	-1.123	0.000000000000590	-0.0000000000006624	0.170	0.1027	0.0175	-1.833	0.3673	-0.6733	-0.6558
	2016		-0.3856	-1.123	0.000000000000371	-0.0000000000004169	0.170	0.0708	0.0120	-1.833	0.5592	-1.02492	-1.0129
	2017		-0.2940	-1.123	0.000000000000329	-0.0000000000003697	0.170	0.2352	0.0400	-1.833	0.5209	-0.95484	-0.9149
14	2012	KIAS											
	2013		-0.5736	0.167	0.000000000000044	0.000000000000074	-0.707	0.0748	-0.0529	0.049	0.6738	0.033018	-0.0199
	2014		-0.5375	0.167	0.000000000000043	0.000000000000071	-0.707	-0.0335	0.0237	0.049	0.6627	0.032472	0.0561
	2015		-0.4968	0.167	0.000000000000047	0.000000000000079	-0.707	-0.0899	0.0636	0.049	0.6789	0.033268	0.0969
	2016		-0.5208	0.167	0.000000000000054	0.000000000000090	-0.707	0.0424	-0.0300	0.049	0.7206	0.035308	0.0053
	2017		-0.4758	0.167	0.000000000000057	0.000000000000094	-0.707	-0.0460	0.0325	0.049	0.7016	0.034378	0.0669
15	2012	LION											
	2013		-0.0179	-0.366	0.000000000000201	-0.000000000000734	-0.124	0.0028	-0.0003	-1.432	0.1399	-0.20033	-0.2007
	2014		-0.0543	-0.366	0.000000000000167	-0.000000000000610	-0.124	0.0426	-0.0053	-1.432	0.1864	-0.26687	-0.2721

	2015		-0.0574	-0.366	0.000000000000156	-0.0000000000000572	-0.124	-0.0054	0.0007	-1.432	0.2049	-0.29339	-0.2927
	2016		-0.0514	-0.366	0.000000000000146	-0.0000000000000534	-0.124	-0.0344	0.0043	-1.432	0.2085	-0.29859	-0.2943
	2017		-0.1020	-0.366	0.000000000000147	-0.0000000000000537	-0.124	-0.0453	0.0056	-1.432	0.2622	-0.37542	-0.3698
16	2012	ALKA											
	2013		0.5232	0.589	0.000000000000413	0.0000000000002435	0.006	0.9222	0.0055	-1.573	0.0908	-0.14286	-0.1373
	2014		0.5641	0.589	0.000000000000408	0.0000000000002405	0.006	0.4730	0.0028	-1.573	0.1033	-0.1625	-0.1597
	2015		-0.3112	0.589	0.000000000000691	0.0000000000004073	0.006	-2.3897	-0.0143	-1.573	0.5037	-0.79228	-0.8066
	2016		-0.4632	0.589	0.000000000000732	0.0000000000004311	0.006	3.0398	0.0182	-1.573	0.5731	-0.90147	-0.8832
	2017		0.4146	0.589	0.000000000000328	0.0000000000001930	0.006	2.1022	0.0126	-1.573	0.0919	-0.14457	-0.1320
17	2012	BTON-KEL											
	2013		-0.2180	1.178	0.000000000000568	0.0000000000006688	-0.221	-0.2155	0.0476	-2.143	0.2796	-0.59917	-0.5516
	2014		-0.2255	1.178	0.000000000000574	0.0000000000006764	-0.221	-0.0919	0.0203	-2.143	0.2790	-0.59794	-0.5776
	2015		-0.2083	1.178	0.000000000000546	0.0000000000006433	-0.221	-0.1498	0.0331	-2.143	0.2543	-0.5449	-0.5118
	2016		-0.2320	1.178	0.000000000000564	0.0000000000006644	-0.221	-0.0218	0.0048	-2.143	0.2735	-0.58611	-0.5813
	2017		-0.1864	1.178	0.000000000000545	0.0000000000006420	-0.221	0.1171	-0.0259	-2.143	0.2471	-0.5295	-0.5554
18	2012	GDST											
	2013		-0.1542	0.027	0.000000000000084	0.0000000000000023	-0.043	-0.1712	0.0074	-0.976	0.2733	-0.26676	-0.2594
	2014		-0.4284	0.027	0.000000000000074	0.0000000000000020	-0.043	-0.1301	0.0056	-0.976	0.5198	-0.5073	-0.5017

	2015		-0.5495	0.027	0.000000000000084	0.000000000000023	-0.043	-0.2506	0.0108	-0.976	0.6497	-0.63408	-0.6233
	2016		-0.5570	0.027	0.000000000000080	0.000000000000021	-0.043	-0.1013	0.0044	-0.976	0.6282	-0.61308	-0.6087
	2017		-0.5797	0.027	0.000000000000078	0.000000000000021	-0.043	0.3666	-0.0158	-0.976	0.6488	-0.6332	-0.6490
19	2012	ADES											
	2013		-0.3749	-0.270	0.000000000000227	-0.000000000000612	0.008	0.0417	0.0003	-1.195	0.5539	-0.66192	-0.6616
	2014		-0.3170	-0.270	0.000000000000198	-0.000000000000535	0.008	0.1016	0.0008	-1.195	0.5229	-0.62481	-0.6240
	2015		-0.3850	-0.270	0.000000000000153	-0.000000000000413	0.008	0.1064	0.0009	-1.195	0.5770	-0.6895	-0.6886
	2016		-0.3847	-0.270	0.000000000000130	-0.000000000000352	0.008	0.2485	0.0020	-1.195	0.5836	-0.69735	-0.6954
	2017		-0.4825	-0.270	0.000000000000119	-0.000000000000321	0.008	-0.0728	-0.0006	-1.195	0.6498	-0.77652	-0.7771
20	2012	SMCB											
	2013		-0.7958	0.130	0.000000000000007	0.000000000000009	0.115	0.0354	0.0041	-1.031	0.8600	-0.88668	-0.8826
	2014		-0.8066	0.130	0.000000000000006	0.000000000000008	0.115	0.0444	0.0051	-1.031	0.8668	-0.89364	-0.8885
	2015		-0.7892	0.130	0.000000000000006	0.000000000000008	0.115	-0.0764	-0.0088	-1.031	0.8510	-0.87733	-0.8861
	2016		-0.8239	0.130	0.000000000000005	0.000000000000007	0.115	0.0126	0.0014	-1.031	0.8765	-0.90371	-0.9023
	2017		-0.7893	0.130	0.000000000000005	0.000000000000007	0.115	-0.0124	-0.0014	-1.031	0.8509	-0.87724	-0.8787

Lampiran 9

dicretonari accruals

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TAC/TaIt-1	perusahaan	TAHUN	NDACt
1	ASII	2013	0.1107	ASII	2013	0.4693
	AUTO	2013	0.0570	AUTO	2013	-1.2556
	GJTL	2013	-0.0916	GJTL	2013	-0.6041
	IMAS	2013	-0.0986	IMAS	2013	-0.3875
	INDS	2013	-0.9662	INDS	2013	-1.4570
2	LPIN	2013	0.0497	LPIN	2013	0.5560
	SMSM	2013	-0.0635	SMSM	2013	-0.1221
	TOTO	2013	-0.1182	TOTO	2013	0.1889
	INTP	2013	-0.2722	INTP	2013	0.0847
	AMFG	2013	-0.3337	AMFG	2013	0.0511
3	INAI	2013	-0.0803	INAI	2013	0.1463
	KBRI	2013	-0.9016	KBRI	2013	-0.1036
	INCI	2013	-0.2626	INCI	2013	0.3938
	KIAS	2013	-0.5736	KIAS	2013	-0.5537
	LION	2013	-0.0179	LION	2013	0.1828
4	ALKA	2013	0.5232	ALKA	2013	0.6605
	BTON-KEL	2013	-0.2180	BTON-KEL	2013	0.3336
	GDST	2013	-0.1542	GDST	2013	0.1052
	ADES	2013	-0.3749	ADES	2013	0.2867

	SMCB	2013	-0.7958	SMCB	2013	0.0868
5	ASII	2014	0.0335	ASII	2014	-0.8767
	AUTO	2014	0.0546	AUTO	2014	-1.0334
	GJTL	2014	0.0085	GJTL	2014	-0.5714
	IMAS	2014	-0.0265	IMAS	2014	-0.2786
	INDS	2014	0.0281	INDS	2014	-4.6031
6	LPIN	2014	0.0976	LPIN	2014	0.6990
	SMSM	2014	-0.0167	SMSM	2014	-0.1710
	TOTO	2014	-0.1935	TOTO	2014	0.1145
	INTP	2014	-0.3506	INTP	2014	0.0808
	AMFG	2014	-0.3319	AMFG	2014	0.0715
7	INAI	2014	-0.4682	INAI	2014	0.1155
	KBRI	2014	-0.8742	KBRI	2014	-0.0782
	INCI	2014	-0.2962	INCI	2014	0.4282
	KIAS	2014	-0.5375	KIAS	2014	-0.5936
	LION	2014	-0.0543	LION	2014	0.2178
8	ALKA	2014	0.5641	ALKA	2014	0.7238
	BTON-KEL	2014	-0.2255	BTON-KEL	2014	0.3521
	GDST	2014	-0.4284	GDST	2014	0.0733
	ADES	2014	-0.3170	ADES	2014	0.3070
	SMCB	2014	-0.8066	SMCB	2014	0.0820
9	ASII	2015	0.0550	ASII	2015	-0.1748
	AUTO	2015	-0.0378	AUTO	2015	-0.9592
	GJTL	2015	-0.0688	GJTL	2015	-0.5931

	IMAS	2015	-0.0348	IMAS	2015	-0.2958
	INDS	2015	-0.0476	INDS	2015	3.5917
10	LPIN	2015	-0.3473	LPIN	2015	0.7616
	SMSM	2015	-0.0428	SMSM	2015	-0.1694
	TOTO	2015	-0.2330	TOTO	2015	0.1077
	INTP	2015	-0.4331	INTP	2015	0.0798
	AMFG	2015	-0.3827	AMFG	2015	0.0045
11	INAI	2015	0.0545	INAI	2015	0.2910
	KBRI	2015	-0.7275	KBRI	2015	-0.0358
	INCI	2015	-0.2115	INCI	2015	0.4443
	KIAS	2015	-0.4968	KIAS	2015	-0.5936
	LION	2015	-0.0574	LION	2015	0.2353
12	ALKA	2015	-0.3112	ALKA	2015	0.4955
	BTON-KEL	2015	-0.2083	BTON-KEL	2015	0.3035
	GDST	2015	-0.5495	GDST	2015	0.0738
	ADES	2015	-0.3850	ADES	2015	0.3036
	SMCB	2015	-0.7892	SMCB	2015	0.0969
13	ASII	2016	-0.0045	ASII	2016	-0.2777
	AUTO	2016	-0.0402	AUTO	2016	-1.0289
	GJTL	2016	-0.0381	GJTL	2016	-0.5583
	IMAS	2016	0.0183	IMAS	2016	-0.2578
	INDS	2016	-0.0563	INDS	2016	-0.4407
14	LPIN	2016	-0.2511	LPIN	2016	0.7235
	SMSM	2016	-0.0363	SMSM	2016	-0.0684

	TOTO	2016	-0.3197	TOTO	2016	0.1921
	INTP	2016	-0.4352	INTP	2016	0.0747
	AMFG	2016	-0.6101	AMFG	2016	-0.0167
15	INAI	2016	0.1287	INAI	2016	0.3248
	KBRI	2016	-0.8206	KBRI	2016	-0.0492
	INCI	2016	-0.3856	INCI	2016	0.6273
	KIAS	2016	-0.5208	KIAS	2016	-0.5261
	LION	2016	-0.0514	LION	2016	0.2429
16	ALKA	2016	-0.4632	ALKA	2016	0.4200
	BTON-KEL	2016	-0.2320	BTON-KEL	2016	0.3493
	GDST	2016	-0.5570	GDST	2016	0.0517
	ADES	2016	-0.3847	ADES	2016	0.3106
	SMCB	2016	-0.8239	SMCB	2016	0.0784
17	ASII	2017	-0.0005	ASII	2017	-0.3597
	AUTO	2017	0.0105	AUTO	2017	-0.9281
	GJTL	2017	-0.0371	GJTL	2017	-0.5744
	IMAS	2017	0.0771	IMAS	2017	-0.2611
	INDS	2017	-0.0834	INDS	2017	-0.5148
18	LPIN	2017	-0.0202	LPIN	2017	0.3579
	SMSM	2017	0.0485	SMSM	2017	-0.1411
	TOTO	2017	-0.3498	TOTO	2017	0.1318
	INTP	2017	-0.4676	INTP	2017	0.0727
	AMFG	2017	-0.6217	AMFG	2017	-0.0239
19	INAI	2017	0.0546	INAI	2017	0.2638

	KBRI	2017	-0.8589	KBRI	2017	-0.0611
	INCI	2017	-0.2940	INCI	2017	0.6208
	KIAS	2017	-0.4758	KIAS	2017	-0.5427
	LION	2017	-0.1020	LION	2017	0.2678
20	ALKA	2017	0.4146	ALKA	2017	0.5465
	BTON-KEL	2017	-0.1864	BTON-KEL	2017	0.3689
	GDST	2017	-0.5797	GDST	2017	0.0693
	ADES	2017	-0.4825	ADES	2017	0.2946
	SMCB	2017	-0.7893	SMCB	2017	0.0894

PERUSAHAAN	TAHUN	TAC/Talt-1	perusahaan	TAHUN	NDACt
ASII	2013	0.1107	ASII	2013	0.4693
AUTO	2013	0.0570	AUTO	2013	-1.2556
GJTL	2013	-0.0916	GJTL	2013	-0.6041
IMAS	2013	-0.0986	IMAS	2013	-0.3875
INDS	2013	-0.9662	INDS	2013	-1.4570
LPIN	2013	0.0497	LPIN	2013	0.5560
SMSM	2013	-0.0635	SMSM	2013	-0.1221
TOTO	2013	-0.1182	TOTO	2013	0.1889
INTP	2013	-0.2722	INTP	2013	0.0847

AMFG	2013	-0.3337	AMFG	2013	0.0511
INAI	2013	-0.0803	INAI	2013	0.1463
KBRI	2013	-0.9016	KBRI	2013	-0.1036
INCI	2013	-0.2626	INCI	2013	0.3938
KIAS	2013	-0.5736	KIAS	2013	-0.5537
LION	2013	-0.0179	LION	2013	0.1828
ALKA	2013	0.5232	ALKA	2013	0.6605
BTON-KEL	2013	-0.2180	BTON-KEL	2013	0.3336
GDST	2013	-0.1542	GDST	2013	0.1052
ADES	2013	-0.3749	ADES	2013	0.2867
SMCB	2013	-0.7958	SMCB	2013	0.0868
ASII	2014	0.0335	ASII	2014	-0.8767
AUTO	2014	0.0546	AUTO	2014	-1.0334
GJTL	2014	0.0085	GJTL	2014	-0.5714
IMAS	2014	-0.0265	IMAS	2014	-0.2786
INDS	2014	0.0281	INDS	2014	-4.6031
LPIN	2014	0.0976	LPIN	2014	0.6990

SMSM	2014	-0.0167	SMSM	2014	-0.1710
TOTO	2014	-0.1935	TOTO	2014	0.1145
INTP	2014	-0.3506	INTP	2014	0.0808
AMFG	2014	-0.3319	AMFG	2014	0.0715
INAI	2014	-0.4682	INAI	2014	0.1155
KBRI	2014	-0.8742	KBRI	2014	-0.0782
INCI	2014	-0.2962	INCI	2014	0.4282
KIAS	2014	-0.5375	KIAS	2014	-0.5936
LION	2014	-0.0543	LION	2014	0.2178
ALKA	2014	0.5641	ALKA	2014	0.7238
BTON-KEL	2014	-0.2255	BTON-KEL	2014	0.3521
GDST	2014	-0.4284	GDST	2014	0.0733
ADES	2014	-0.3170	ADES	2014	0.3070
SMCB	2014	-0.8066	SMCB	2014	0.0820
ASII	2015	0.0550	ASII	2015	-0.1748
AUTO	2015	-0.0378	AUTO	2015	-0.9592
GJTL	2015	-0.0688	GJTL	2015	-0.5931

IMAS	2015	-0.0348	IMAS	2015	-0.2958
INDS	2015	-0.0476	INDS	2015	3.5917
LPIN	2015	-0.3473	LPIN	2015	0.7616
SMSM	2015	-0.0428	SMSM	2015	-0.1694
TOTO	2015	-0.2330	TOTO	2015	0.1077
INTP	2015	-0.4331	INTP	2015	0.0798
AMFG	2015	-0.3827	AMFG	2015	0.0045
INAI	2015	0.0545	INAI	2015	0.2910
KBRI	2015	-0.7275	KBRI	2015	-0.0358
INCI	2015	-0.2115	INCI	2015	0.4443
KIAS	2015	-0.4968	KIAS	2015	-0.5936
LION	2015	-0.0574	LION	2015	0.2353
ALKA	2015	-0.3112	ALKA	2015	0.4955
BTON-KEL	2015	-0.2083	BTON-KEL	2015	0.3035
GDST	2015	-0.5495	GDST	2015	0.0738
ADES	2015	-0.3850	ADES	2015	0.3036
SMCB	2015	-0.7892	SMCB	2015	0.0969

ASII	2016	-0.0045	ASII	2016	-0.2777
AUTO	2016	-0.0402	AUTO	2016	-1.0289
GJTL	2016	-0.0381	GJTL	2016	-0.5583
IMAS	2016	0.0183	IMAS	2016	-0.2578
INDS	2016	-0.0563	INDS	2016	-0.4407
LPIN	2016	-0.2511	LPIN	2016	0.7235
SMSM	2016	-0.0363	SMSM	2016	-0.0684
TOTO	2016	-0.3197	TOTO	2016	0.1921
INTP	2016	-0.4352	INTP	2016	0.0747
AMFG	2016	-0.6101	AMFG	2016	-0.0167
INAI	2016	0.1287	INAI	2016	0.3248
KBRI	2016	-0.8206	KBRI	2016	-0.0492
INCI	2016	-0.3856	INCI	2016	0.6273
KIAS	2016	-0.5208	KIAS	2016	-0.5261
LION	2016	-0.0514	LION	2016	0.2429
ALKA	2016	-0.4632	ALKA	2016	0.4200
BTON-KEL	2016	-0.2320	BTON-KEL	2016	0.3493

GDST	2016	-0.5570	GDST	2016	0.0517
ADES	2016	-0.3847	ADES	2016	0.3106
SMCB	2016	-0.8239	SMCB	2016	0.0784
ASII	2017	-0.0005	ASII	2017	-0.3597
AUTO	2017	0.0105	AUTO	2017	-0.9281
GJTL	2017	-0.0371	GJTL	2017	-0.5744
IMAS	2017	0.0771	IMAS	2017	-0.2611
INDS	2017	-0.0834	INDS	2017	-0.5148
LPIN	2017	-0.0202	LPIN	2017	0.3579
SMSM	2017	0.0485	SMSM	2017	-0.1411
TOTO	2017	-0.3498	TOTO	2017	0.1318
INTP	2017	-0.4676	INTP	2017	0.0727
AMFG	2017	-0.6217	AMFG	2017	-0.0239
INAI	2017	0.0546	INAI	2017	0.2638
KBRI	2017	-0.8589	KBRI	2017	-0.0611
INCI	2017	-0.2940	INCI	2017	0.6208
KIAS	2017	-0.4758	KIAS	2017	-0.5427

LION	2017	-0.1020	LION	2017	0.2678
ALKA	2017	0.4146	ALKA	2017	0.5465
BTON-KEL	2017	-0.1864	BTON-KEL	2017	0.3689
GDST	2017	-0.5797	GDST	2017	0.0693
ADES	2017	-0.4825	ADES	2017	0.2946
SMCB	2017	-0.7893	SMCB	2017	0.0894

Lampiran 10
Hasil perhitungan SPSS

		Statistics					
		ML	KM	KA	IA	DKI	KAI
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.1315	.0333	.4000	.2000	.3823	.3800
Median		.0894	.0000	.0000	.0000	.3333	.3333
Mode		-.60 ^a	.00	.00	.00	.33	.33
Std. Deviation		.32237	.06627	.49320	.40269	.12234	.10652
Variance		.104	.004	.243	.162	.015	.011
Minimum		-.60	.00	.00	.00	.00	.25
Maximum		.76	.34	1.00	1.00	.67	1.00
Sum		9.86	2.50	30.00	15.00	28.67	28.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 11

Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18954863
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.052
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12
Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.629	.19630	2.227

a. Predictors: (Constant), KAI, KA, DKI, KM, IA

Lampiran 13

Uji heterokedstas (uji gletjer)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.038	.061		.630	.531
KM	-.250	.222	-.153	-1.128	.263
IA	-.014	.040	-.050	-.341	.734
KA	.019	.028	.086	.683	.497
DKI	.185	.101	.209	1.827	.072
KAI	.129	.120	.127	1.069	.289

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 14
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.782	.113		6.921	.000		
KM	1.145	.410	.235	2.789	.007	.704	1.421
KA	-.491	.051	-.751	-9.612	.000	.821	1.218
IA	-.239	.073	-.298	-3.255	.002	.598	1.672
DKI	-.283	.187	-.107	-1.509	.136	.991	1.009
KAI	-.886	.223	-.293	-3.976	.000	.924	1.083

a. Dependent Variable: ML

Lampiran 15**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.032	5	1.006	26.116	.000 ^b
Residual	2.659	69	.039		
Total	7.690	74			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), KAI, KA, DKI, KM, IA

Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (m2)	df untuk pembilang (m1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.92	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
103	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.77
104	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.83	1.79	1.76
105	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
109	3.93	3.09	2.69	2.45	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
110	3.93	3.09	2.69	2.45	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
111	3.93	3.09	2.69	2.45	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
112	3.93	3.09	2.69	2.45	2.30	2.19	2.10	2.03	1.96	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
113	3.93	3.09	2.69	2.45	2.29	2.19	2.10	2.03	1.96	1.93	1.89	1.84	1.81	1.79	1.76
114	3.93	3.09	2.69	2.45	2.29	2.19	2.10	2.03	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.76
115	3.93	3.09	2.69	2.45	2.29	2.19	2.10	2.03	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.76
116	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.19	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.76
117	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.19	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.79	1.76
118	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.19	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.79	1.76
119	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.19	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.79	1.76
120	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.19	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.79	1.76
121	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
122	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.03	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
123	3.93	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
124	3.93	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
125	3.93	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
126	3.93	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.76
127	3.93	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.76
128	3.93	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.76
129	3.94	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.94	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.94	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.94	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.94	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.94	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.94	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

Lampiran 16
 Nilai F Tabel

Tabel Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

df \ Pt	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
121	0.67852	1.20859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61787	3.15985
122	0.67851	1.20853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15938
123	0.67849	1.20847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61626	3.15781
124	0.67847	1.20842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67846	1.20836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67844	1.20831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67843	1.20825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15562
128	0.67841	1.20820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67840	1.20815	1.65675	1.97852	2.35559	2.61448	3.15461
130	0.67838	1.20810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67837	1.20805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67835	1.20800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67834	1.20795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67833	1.20790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67831	1.20785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67830	1.20781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67828	1.20776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61218	3.15079
138	0.67827	1.20772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67826	1.20767	1.65588	1.97718	2.35347	2.61166	3.14989
140	0.67825	1.20763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67823	1.20758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67822	1.20754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67821	1.20750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67820	1.20746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67819	1.20742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67817	1.20738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67816	1.20734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14659
148	0.67815	1.20730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67814	1.20726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67813	1.20722	1.65506	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67812	1.20718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67811	1.20715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67810	1.20711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67809	1.20707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67808	1.20704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67807	1.20700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67806	1.20697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67805	1.20693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67804	1.20690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67803	1.20687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 17

Nilai t tabel

Tabel Durbin-Watson (DW)₁, $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	DL	DU	DL	DU	DL	DU	DL	DU	DL	DU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9195
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9063
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4805	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8963
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906

Lampiran 18

Tabel Durbin-Watson

111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8265	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785